

**PENGUATAN MODAL PSIKOLOGIS
MELALUI PELATIHAN MENGATASI KESULITAN
PADA REMAJA PUTUS SEKOLAH DI YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi**

Oleh:
AHMAD ROIFI NUQOSIN
NIM. 05710009

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2012

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Roifi Nuqosin

NIM : 05710009

Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “ Penguatan modal psikologis melalui pelatihan mengatasi kesulitan pada remaja putus sekolah di Yogyakarta “ merupakan hasil karya peneliti sendiri dan bukan merupakan plagiasi dari hasil karya orang lain serta belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi manapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk saya pertanggungjawabkan di hadapan dewan penguji skripsi dan digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 11 Juli 2012



Ahmad Roifi Nuqosin

05710009

NOTA DINAS PEMBIMBING

Prof. DR. Dudung Abdurrahman
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal: Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan
Humaniora UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum Wr Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perubahan seperlunya, maka saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Ahmad Roifi Nuqosin

NIM : 05710009

Prodi : Psikologi

Judul : Penguatan Modal Psikologis Melalui Pelatihan Mengatasi Kesulitan Pada Remaja Putus Sekolah di Yogyakarta.

telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu psikologi.

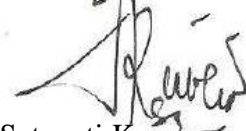
Harapan saya semoga saudara tersebut dapat segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang *munaqosyah*.

Demikian, atas perhatiannya terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 13 Juli 2012

Pembimbing, -



Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi.,M. Si
NIP. 19750514 200501 2 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. 519571
YOGYAKARTA 55281



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/ 980.e /2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : **PENGUATAN MODAL PSIKOLOGIS MELALUI
PELATIHAN MENGATASI KESULITAN PADA
REMAJA PUTUS SEKOLAH DI YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ahmad Roifi Nuqosin
NIM : 05710009

Telah dimunaqosyahkan pada : Senin, tanggal: 23 Juli 2012
dengan nilai : 87.66(A/B)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Erika Setyanti K Putri, M.Si
NIP. 19750514 200501 2 004

Penguji I

Miftahun Ni'mah Suseno, M.Psi
NIP.19770313 20091 2 2001

Penguji II

Nuristighfari Masri Khaerani, M.Psi
NIP. 19761028 200912 2 001

Yogyakarta, 23 Juli 2012

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Prof. Dindung Abdurrahman, M.Hum
NIP. 19630306 198903 1 010

MOTTO

﴿ إِنِّي أُرِيدُ إِلَّا الْإِصْلَاحَ مَا اسْتَطَعْتُ وَمَا تَوْفِيقِي إِلَّا بِاللَّهِ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْهِ أُنِيبُ ﴾

"Aku tidak bermaksud kecuali (mendatangkan) perbaikan selama aku masih berkesanggupan. Dan tiada taufiq bagiku melainkan dengan (pertolongan) Allah. Hanya Kepada-Nya aku bertawakkal dan hanya Kepada-Nya-lah aku kembali" *Q.S.Huud(11):88*

الفضل للمبتدئ وإن أحسن المقتدي

“keutamaan adalah milik siapa yang memulai walaupun kebaikan berada di tangan yang melanjutkan”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini aku persembahkan untuk:
Almometerku,
Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

&

kedua orang tuaku tercinta,
Abdul Wakhid & Latifatun

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

نَحْمَدُكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا كَمَا أَمَرْتَنَا أَنْ نَحْمَدَ وَنُصَلِّ وَنُسَلِّمُ عَلَى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا
مُحَمَّدًا وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ اللَّهُ إِلَّا أَحَدًا الصَّمَدَ

Segala puji bagi Allah, hanya dengan izin-Nya terlaksana segala macam kebajikan dan diraih segala macam kesuksesan. Salawat, rahmat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang kepada beliau diutus untuk menyempurnakan akhlak dan sebagai suri tauladan yang baik. Semoga tercurah juga kepada keluarga dan sahabat-sahabat beliau serta seluruh umatnya yang setia.

Kata pengantar ini peneliti tuliskan bertepatan dengan Bulan Suci Ramadhan, tepatnya malam ke 13, 2 Agustus 2012. Semoga bersama dengan bulan yang agung ini peneliti mendapatkan curahan hidayah rahmat dan kasih sayang Allah SWT, sehingga karya ilmiah ini bermanfaat bagi peneliti pribadi dan pembaca yang budiman.

Skripsi ini sebagai curahan kecintaan peneliti terhadap ilmu psikologi. Sejak peneliti mengenal psikologi eksperimen, ingin sekali rasanya pada akhir studi membuat karya dengan metode tersebut. Syukur *alhamdulillah* keinginan peneliti terkabul. Penelitian skripsi ini menggunakan metode eksperimen. Walaupun penelitian ini masih banyak kelemahan, harapan peneliti semoga penelitian ini tetap bermanfaat untuk adik-adik mahasiswa yang berkesempatan membaca dan bagi siapa pun yang ingin memakai skripsi ini sebagai rujukan.

Selanjutnya, rasa terima kasih yang mendalam dan doa *jazaakumullah khairan katsiiran* peneliti persembahkan kepada para guru beserta sahabat yang telah membantu suksesnya karya ini, baik secara langsung maupun tidak langsung:

1. Bapak Prof. Dudung Abdurrahman, M. Hum. sebagai dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Oman Fathurrohman, M.Ag selaku Pembantu Dekan I dan Bapak Andy Dermawan, M. Ag. sebagai Pembantun Dekan III yang telah memudahkan dan melapangkan proses penelitian, kepada beliau peneliti haturkan *matur sembah nuwun*.
2. Bapak Zidni Imawan Muslimin, M.Si. selaku Kaprodi Psikologi. Terima kasih peneliti haturkan kepada Bapak karena perjuangan Bapak maka peneliti dapat mengikuti yudisium pada bulan penuh keagungan ini. *Jazakumullah khairan katsiro*.
3. Ibu Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi yang membimbing peneliti dengan prinsip “Jangan berikan tantangan pada individu dengan radikal, berikan pendekatan bertahap dan beri mereka waktu untuk menyesuaikan diri” sungguh menjadi pembangun kemandirian peneliti yang luar biasa dalam mencurahkan potensi kreatifitas untuk menghasilkan karya terbaik di penghujung waktu studi ini. Peneliti sampaikan terima kasih atas kepercayaan yang Ibu berikan untuk berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan penelitian, kegiatan-kegiatan pelatihan, asisten praktikum, asisten

pembelajaran dan lain sebagainya. Pengalaman-pengalaman ini mempersiapkan peneliti menjadi siap untuk menghadapi segala bentuk tuntutan kerja dan pengabdian kepada sesama.

4. Ibu Miftahun Ni'mah Suseno, S. Psi., M.A, selaku dosen penguji I sekaligus pembimbing II bagi peneliti, terima kasih atas bimbingan, ilmu dan kemudahan selama proses bimbingan dan penyelesaian karya ini.
5. Ibu Nuristighfari Masri Khaerani, M.Psi. selaku penguji II. Terima kasih atas dialog, masukan, saran dan pemikiran yang Ibu curahkan selama proses *munaqosyah* dan masa-masa revisi. Semua yang Ibu lakukan sangat membantu terciptanya karya skripsi ini menjadi lebih baik, lebih sempurna dan lebih sistematis.
6. Bapak Benny Herlena, M. Si. Peneliti sampaikan beribu terima kasih atas kesempatan menimba ilmu, pengalaman-pengalaman di lapangan, kesempatan-kesempatan dialog yang tak terbatas waktu, serta motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi dan melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Semua yang peneliti dapatkan dari Bapak sungguh menjadi bekal kehidupan mendatang. Terima kasih atas model individu yang lincah dan *character building* yang Bapak tanamkan.
7. Ibu Pihasnawati, S.psi., Psi. Sebagai mahaguru bagi peneliti. Peneliti sampaikan *jazakumullahukhairan katsiran*. Peneliti menyelesaikan pendidikan S1 menjadi sarjana psikologi istimewa, bukan hanya lulus dengan ijazah, namun lulus dengan sempurna, teori dan juga aplikasi.

8. Bu Sara Palila, M. Psi. Terimakasih Ibu atas kebersamaannya dalam tempo yang sesingkat-singkatnya. Peneliti harus mengakui Ibu memang orang yang berpendirian kuat, berprinsip, dan tidak mudah terombang ambing. Peneliti meneladani keteguhan itu.
9. Ibu lisna, M. Psi. Terimakasih atas teladan sikap bijaksana dan lemah lembutnya. Tak tagih Bu traktirannya...Roifi udah lulus nih..hehehe..
10. Bapak Adib Ahmad, S.Psi. terimakasih ya atas semua fasilitas laboratorium nya, dari lantai tiga inilah peneliti mengembangkan sayap untuk terbang.
11. Bapak dan Ibu dosen Prodi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Ibu Rachmy Diana S. Psi M.A, terimakasih atas bekal hidup dan ilmu yang ibu curahkan kepada peneliti; Ibu Retno Pandan Arum Kusumowardhani, S.Psi., M.Si. peneliti sampaikan terimakasih atas ilmu, keakraban, dan motivasi yang Ibu berikan; Ibu Maya Fitria, peneliti masih ingat lekat saat pertama kali belajar bersama Ibu di kelas Maguwoharjo, itulah saat pertama kali peneliti memegang laptop dan kebetulan laptop Ibu. Peneliti sangat “katrok” dengan teknologi itu dan kemudian Ibu beri kebebasan untuk menyentuh dan memakainya sambil memberikan bekal “jadilah orang lokal yang berwawasan global”, terimakasih. Ibu Mayreyna Nurwardhani, M. Psi, Bapak Johan Nasrul Huda, M. Psi, Bapak Mustadin Tagalan, M. Si, selamat datang di kampus ini, kami sangat berharap dengan hadirnya Bapak dan Ibu psikologi UIN akan semakin bercahaya.
12. Jajaran Staf TU Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, Pak Kamto yang sangat sabar membantu proses administrasi skripsi ini, Bu

Upik yang sangat ramah dan penuh pengertian, membantu membuat surat-surat dengan penuh kasih, dan semua staf TU yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, *jazaakumullah khairan katsiiran*.

13. Mas Harjono, *matur nuwun bantuan ne* menyediakan sarana dan prasarana untuk pelatihan dan ujian-ujian.
14. Para Guru Spiritualku, K.H Ahmad Zabidi Marzuki, L.c. pengasuh Pondok Pesantren Ar Ramly Giriloyo, *matur sembah suwun* atas doa, kasih sayang ilmu makrifat, ilmu Al Quran dan pendidikan bagaimana menjadi hamba Allah yang baik. Peneliti meminta maaf, beberapa waktu terakhir ini jarang *sowan*, insya Allah segera peneliti kembali ke dunia pesantren.
15. Prof. Dr. Muhammad Quraish Shihab, M.A. sang guru yang belum pernah bertemu muka, semoga Allah mempertemukan kita di dunia ini juga di akhirat kelak. Terima kasih peneliti sampaikan, melalui karya-karyamu peneliti mengenal Allah, mengenal Al Quran, mengenal Kanjeng Nabi Muhammad, mengenal ilmu, mengenal nalar, mengenal logika, mengenal hati, mengenal kebaikan, mengenal keburukan untuk dijauhi, mengenal hidup, mengenal mati, dan mengenal diri sendiri. Semoga Allah memberikan panjang umur kepadamu, memberikan taufik, hidayah dan pemeliharaan atas karya-karyamu dari orang-orang jahat, amin.
16. Kedua orang tua tercinta, Ibu Latifatun dan Bapak Abdul Wakhid. Pertama ananda minta maaf, waktu menuntut ilmu di S1 ini lebih panjang dari yang peneliti rencanakan. Kedua, peneliti haturkan *matur sembah nuwun* atas kasih sayang dan perjuangan sampai keringat kering dalam mendukung peneliti

untuk bisa menuntut ilmu setinggi-tingginya. Engkau berdualah Profesor yang sesungguhnya di dalam jiwaku. Karenamu peneliti mengenal berpuluh-puluh profesor di negara kita, juga berpuluh-puluh profesor dunia yang merubah dunia ini menjadi lebih baik dengan karya dan pengabdianya. Kepadamu peneliti panjatkan *Allahummaghfirli waliwalidaiyya warhamhuma kama rabbayani saghira*. Semoga peneliti termasuk hamba yang berbakti. Untuk saudara saudariku, Mas Hamid, Risna Chairul Wafa', dan Durorus Sa'adah, *u are the best my family, I Love u so much*. Mbak Ipe ku, Umi Hidayati adikmu memang jenius, jangan berhenti menurutiku ya...dan Ponakanku Faris Muhammad, cepet gede sayang ya..

17. *Team Trainingku*: Shobria Nurul Islami terima kasih atas bantuannya, Mbak Farida Aryani, Pak Gathut Satrio Winahyu, Mustamira Sofa Salsabila, Slamet Rofiah, Dyah Santika, Atina Machmudati, Isna, Ridwan hai, Ari Endarwati, Yunan, Pryoga Adhitama, Kang Taqwin, Nasrudin dan Muhammad Husni...terimakasih atas kebersamaan yang indah, kerja sama yang kompak, kecerdasan dan kecemerlangan ide-ide saat membantuku agar pelatihan berjalan dengan baik, semoga Allah memudahkan urusan kalian dan tetap dalam kebaikan.
18. Teman-teman Psikologi UIN Suka 05, *The Last Genertions*, Kang Gozali , Kang In'am, Pak Dhe Arif Miftahul Huda, Filosof D. Ridwan Munawar, Salman Efendi, tidak lupa Sahabat Putro, Irna. Terimakasih telah menjadi saudara yang menginspirasi.

19. Semua pihak yang membantu suksesnya penelitian ini yang peneliti tidak mampu menyebutkan satu persatu, semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat taufik dan hidayah kepada kita semua, amin.

Terima kasih untuk semua yang telah memberikan dukungan, semangat, persahabatan, keramahan, *jazaakumullah khairan katsir*. Tentu penelitian ini masih jauh dari sempurna. Bagi pembaca budiman, terima kasih jikalau karya sederhana ini dapat menjadi bahan rujukan. Semoga bermanfaat.

Yogyakarta, 7 Agustus, 2012

Peneliti

Ahmad Roifi Nuqosin

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL PENELITIAN	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DATAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
INTISARI	xx
BAB I PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang	1
2. Rumusan Masalah	12
3. Tujuan Penelitian	12
4. Manfaat Penelitian	12
5. Keaslian Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Modal Psikologis	16
1. Pengertian Modal Psikologis.....	17
2. Komponen Modal Psikologis	17
B. Pelatihan Mengatasi Kesulitan	21
1. Pengertian Pelatihan	21
2. Mengatasi Kesulitan	22
3. Pengertian Pelatihan Mengatasi Kesulitan	37
C. Remaja Putus Sekolah.....	47

1. Pengertian Remaja	47
2. Putus Sekolah	49
D. Dinamika Pengaruh Pelatihan Mengatasi Kesulitan Terhadap Modal Psikologis Remaja Putus Sekolah	51
E. Hipotesis	71

BAB III METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian	72
1. Variabel Tergantung	72
2. Variabel Bebas	72
B. Definisi Operasional	72
1. Modal Psikologis	72
2. Pelatihan Mengatasi Kesulitan	73
C. Subjek Penelitian	81
1. Populasi	81
2. Sampel	82
D. Rancangan Eksperimen	82
1. Desain Eksperimen	82
2. Prosedur Eksperimen	83
E. Metode Pengumpulan Data	92
F. Validitas dan Reliabilitas	98
1. Validitas	98
2. Reliabilitas	100
G. Metode Analisis Data	101

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Penelitian	102
1. Orientasi Kancha	102
2. Proses Perizinan	102
3. Training For Trainer (TFT)	103
4. Uji coba Skala Modal Psikologis dan <i>Manipulations Check</i>	

Modul Pelatihan	104
B. Pelaksanaan Penelitian	116
C. Deskripsi Data Penelitian	132
D. Hasil Uji Hipotesis	134
E. Pembahasan	136
1. Pembahasan Data Kelompok	136
2. Pembahasan Individual	138
3. Kelebihan dan Kelemahan Penelitian	164
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	168
B. Saran	168
DAFTAR PUSTAKA	170

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel. 1 Rangkaian LEAD.....	43
Tabel. 2 Rancangan Materi Pelatihan Mengatasi Kesulitan	77
Tabel. 3 Rancangan Jadwal Pelatihan Mengatasi Kesulitan	86
Tabel. 4 Daftar Panduan Skoring Aitem Skala Modal Psikologis	93
Tabel. 5 Distribusi Aitem Skala Modal Psikologis	94
Tabel. 6 Nomor Aitem Sahih dan Nomor Aitem Gugur Skala Modal Psikologis	105
Tabel. 7 Daftar Aitem Yang Gugur	109
Tabel. 8 Nomor Aitem Sahih Modal Psikologis Untuk Penelitian	110
Tabel. 9 Hasil <i>Manipulation Check</i> oleh <i>Professional Judgment</i>	114
Tabel. 10 Jadwal Kegiatan Pelatihan	117
Tabel. 11 Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Mengatasi Kesulitan	127
Tabel. 12 Deskripsi Statistik Skor <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	132
Tabel. 13 Kategorisasi <i>Pre-Test</i>	133
Tabel. 14 Kategorisasi <i>Post-Test</i>	133
Tabel. 15 Daftar Kategori Masing-Masing Subjek Berdasarkan Data <i>Pre-Test</i> Dan <i>Post-Test</i>	134
Tabel. 16 Deskripsi Data Statistik	135
Tabel. 17 Hasil Analisis <i>Wilcoxon Signed-Rank Test Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> .	137
Tabel. 18 Daftar subjek yang mengalami penurunan skor.....	140

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar. 1 Bagan Dinamika Pengaruh Pelatihan Mengatasi Kesulitan Terhadap Modal Psikologis	57
Gambar. 2 Bagan Pengaruh Pelatihan Mengatasi Kesulitan Terhadap Modal Psikologis.....	71
Gambar. 3 Rancangan Eksperimen	69
Gambar. 4 Grafik Perbandingan Skor Mean <i>Pre-Test</i> dengan <i>Post-Test</i>	136
Gambar. 5 Grafik Perbandingan Skor <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Subjek 2	140
Gambar. 6 Grafik PTK subjek 2	142
Gambar. 7 Grafik perbandingan skor pretest-posttest subjek 6.....	144
Gambar. 8 Grafik PTK subjek 6.....	146
Gambar. 9 Grafik perbandingan skor <i>pretest-posttest</i> subjek 8.....	148
Gambar. 10 Grafik PTK subjek 8	149
Gambar. 11 Grafik perbandingan skor <i>pretest-posttest</i> subjek 15.....	151
Gambar. 12 Grafik PTK subjek 15	153
Gambar. 13 Grafik perbandingan skor <i>pretest-posttest</i> subjek 16.....	155
Gambar. 14 Grafik PTK subjek 16	156
Gambar. 15 Grafik perbandingan skor <i>pretest-posttest</i> subjek 18.....	159
Gambar. 16 Grafik PTK subjek 18	160
Gambar. 17 Grafik perbandingan skor <i>pretest-posttest</i> subjek 20.....	162
Gambar. 18 Grafik PTK subjek 20	163

DAFTAR LAMPIRAN

1. Skala modal psikologis uji coba
2. Distribusi skor uji coba skala modal psikologis
3. Olah data hasil uji coba skala modal psikologis
4. Skala modal psikologis untuk penelitian
5. Data hasil penelitian (skor *pre-test* dan *post-test*)
6. Olah data hasil penelitian
7. Modul pelatihan mengatasi kesulitan
8. Foto-foto kegiatan pelatihan
9. Surat-surat penelitian

PENGUATAN MODAL PSIKOLOGIS MELALUI PELATIHAN MENGATASI KESULITAN PADA REMAJA PUTUS SEKOLAH DI YOGYAKARTA

Ahmad Roifi Nuqosin

Erika Setyanti Kusumaputri

Prodi Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

INTISARI

Penelitian ini bertujuan mengetahui keefektifan pelatihan mengatasi kesulitan dalam menguatkan modal psikologis pada remaja putus sekolah di Yogyakarta. Modal psikologis adalah sebuah perkembangan kondisi positif psikologi individu yang ditandai dengan (1) Kepercayaan diri (*self-efficacy*) untuk melakukan dan menempatkan usaha yang diperlukan agar berhasil pada kehidupan yang penuh tantangan; (2) membuat atribusi positif (*optimisme*) tentang keberhasilan hidup sekarang dan yang akan datang; (3) tekun mewujudkan impian dan mencari berbagai macam cara yang diperlukan (*hope*) demi terwujudnya cita-cita (tujuan); (4) Bertahan dan bangkit kembali (*resiliensi*) ketika menemui masalah dan kesulitan demi tercapainya kesuksesan.

Subjek penelitian ini adalah 20 remaja putus sekolah yang semua menjadi kelompok eksperimen. Desain yang digunakan adalah *one group pre test-post test design*. Karakteristik subjek diantaranya (1) remaja yang memiliki skor modal psikologis rendah hingga sangat rendah berdasarkan kategori data *tryout* (2) berumur 15-19 tahun yang termasuk kategori remaja (3) berdomisili di Yogyakarta.

Kelompok eksperimen mendapat perlakuan berupa pelatihan mengatasi kesulitan. Pelatihan mengatasi kesulitan adalah suatu bentuk pelatihan yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan bertahan dan berjuang dalam menghadapi permasalahan-permasalahan hidup yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pelatihan ini dibangun berdasarkan pada teori *adversity quotient*. Pelatihan mengatasi kesulitan terdiri dari empat sesi yang dirangkum dalam istilah LEAD (*listen, explore, analyze dan do*).

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala modal psikologis. Metode analisis data yang digunakan adalah statistik nonparametrik dengan menggunakan teknik *Wilcoxon Signed-Rank Test* untuk menguji beda skor dari dua sampel yang berpasangan (*related sample*) yaitu data *pre-test* dan *post test* pada kelompok eksperimen. Hasil *wilcoxon signed-rank test* menunjukkan bahwa pelatihan mengatasi kesulitan tidak efektif dalam menguatkan modal psikologis remaja putus sekolah ($p = 0,147$; $p > 0,05$), dengan demikian hipotesis dalam penelitian yang menyatakan bahwa pelatihan mengatasi kesulitan dapat menguatkan modal psikologis remaja putus sekolah ditolak.

Kata kunci: pelatihan mengatasi kesulitan, modal psikologis, remaja, putus sekolah.

**ENHANCING DROPPED OUT ADOLESCENT'S PSYCHOLOGICAL
CAPITAL WITH ADVERSITY TRAINING IN YOGYAKARTA**

Ahmad Roifi Nuqosin

Erika Setyanti Kusumaputri

**Study Program of Psychology State Islamic University Sunan Kalijaga
Yogyakarta**

ABSTRACTS

This study aimed to find out the effectiveness of adversity training to enhance psychological capital among adolescents who experienced school dropout in Yogyakarta. PsyCap is an individual's positive psychological state of development and characterized by: (1) having confidence (self-efficacy) to take on and put in the necessary effort to succeed at challenging tasks; (2) making a positive attribution (optimism) about succeeding now and in the future; (3) persevering toward goals and, when necessary, redirecting paths to goals (hope) in order to succeed; and (4) when beset by problems and adversity, sustaining and bouncing back and even beyond (resiliency) to attain success.

This was a quasi experimental study with one group pre-post test design. Sample of this research was 20 adolescents who experienced school dropout, age 15-19 years old, with low psychological capital score and live in Yogyakarta.

The subjects was given Adversity Quotient Training to improve the ability to face the problems in everyday life and fight against them. The training is prepared based on adversity quotient theory and consists of four sessions, they are listen, explore, analyze, and do (LEAD).

Impact of the adversity training was measured with enhancement in psychological capital questionnaire score. Wilcoxon Signed-Rank Test was used to analyze the difference between pre and posttest data. Result of the research showed that adversity training was not effective in enhancing psychological capital in adolescents who experienced school dropout ($p = 0,147$; $p > 0.05$). Therefore, the hypothesis of this research is declined.

Keywords: adversity training, adolescent, school dropout, psychological capital.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Amanat UUD 1945 pasal 31 menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan secara merata, tanpa memandang latar belakang mereka yang berbeda. Di samping itu, pasal 32 menyebutkan adanya pendidikan layanan khusus bagi peserta didik yang tidak mampu ditinjau dari segi ekonomi, yang dapat diselenggarakan oleh institusi formal atau nonformal (UUD 1945).

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia khususnya pada kelompok usia remaja (Santrock, 2003). Akan tetapi beberapa remaja mengalami kendala dan rintangan dalam melewati masa menempuh pendidikan itu. Mereka mengalami putus sekolah. Putus sekolah mencerminkan anak-anak usia sekolah yang sudah tidak bersekolah lagi atau yang tidak menamatkan suatu jenjang pendidikan tertentu sebelum memperoleh ijazah.

Data statistik menunjukkan masih tingginya angka putus sekolah di Indonesia. Jumlah siswa usia wajib belajar (SD dan SMP) yang tidak menyelesaikan wajib belajar sembilan tahun pada tahun 2011 berjumlah 10,268 juta dan masih ada sekitar 3,8 juta siswa yang tidak dapat melanjutkan ke tingkat SMA (Kompas.com, 26/12/2011). Berdasarkan informasi penyelenggara program pengurangan pekerja anak keluarga harapan (PPAPKH) tahun 2012 didapatkan informasi bahwa terdapat 150 remaja putus sekolah dari Kabupaten Kulon Progo,

90 remaja putus sekolah dari Kabupaten Bantul, 90 remaja putus sekolah dari Kabupaten Sleman dan 60 remaja putus sekolah dari Kabupaten Gunung Kidul. (wawancara dengan pengelola Program PPAPKH Kabupaten Bantul, Kolon Progo dan Sleman pada 30 Juli 2012).

Conger (1991) mengemukakan beberapa dampak yang akan terjadi jika seorang remaja putus sekolah yakni harga diri rendah, merokok, minum-minuman beralkohol, menggunakan obat-obatan terlarang dan kenakalan remaja. Hadiyanto (1996) juga menambahkan tingginya angka putus sekolah dapat berakibat pada bidang-bidang lainnya yang sangat merugikan masyarakat secara umum. Sebagai contoh, tingginya angka putus sekolah menambah tingginya angka pengangguran yang mungkin dapat berakibat terhadap tingginya kriminalitas atau gejolak sosial lainnya.

Remaja putus sekolah mengalami permasalahan ketika memasuki pasar tenaga kerja, masalah sosial dan pendapatan yang memperburuk kondisi mereka untuk pindah ke jenjang karier. Remaja yang putus sekolah SMA menghadapi sejumlah masalah pasar tenaga kerja pada akhir usia remaja dan awal usia 20 tahunan. Mereka cenderung menjadi peserta tenaga kerja aktif dibandingkan rekan-rekannya yang memiliki pendidikan lebih baik, dan mereka sering mengalami tingkat pengangguran jauh lebih tinggi. Akibatnya, mereka jauh lebih kecil kemungkinannya untuk dipekerjakan daripada mereka yang mendapatkan pendidikan lebih baik, dan kesenjangan biasanya melebar saat pasar tenaga kerja nasional memburuk (Sum, Khatiwada, Laughlin & Palma (2009)).

Remaja putus sekolah lebih banyak menganggur, dan yang berhasil mendapatkan pekerjaan mendapatkan upah lebih rendah daripada yang memiliki

ijazah. Siswa yang putus sekolah meningkatkan ketergantungan pada bantuan publik. Wanita muda yang putus sekolah lebih mungkin memiliki anak di usia muda dan lebih mungkin menjadi orang tua tunggal (Adelman & Taylor, 2007).

Penyebab putus sekolah antara lain kondisi ekonomi orang tua yang miskin, kurangnya kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan anak sebagai investasi masa depannya dan keadaan geografis yang kurang menguntungkan. Kemiskinan dan putus sekolah dapat dianggap sebagai dua sisi dari satu mata uang. Kemiskinan yang mendera sebagian besar keluarga kurang mampu menyebabkan mereka tidak dapat menyekolahkan anak-anaknya secara optimal, akibatnya putus sekolah menjadi pilihan. Alasan lain juga karena siswa tersebut gagal dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah sampai akhirnya dia dikeluarkan dari sekolah secara resmi (Grinder, 1973).

Setiap aspek dari kehidupan remaja mempengaruhi kemampuan untuk belajar dan sukses di sekolah. Wells (Adelman & Taylor, 2007) mengidentifikasi berbagai keadaan yang sering menempatkan siswa berisiko putus sekolah yaitu terkait dengan diri individu, keluarga, sekolah, dan komunitas.

Faktor yang berhubungan dengan diri individu antara lain sikap terhadap sekolah yang rendah, tingkat kemampuan rendah, ketidakhadiran/pembolosan, perilaku/masalah disiplin, kehamilan, penyalahgunaan narkoba, hubungan dengan rekan yang buruk, tidak adanya partisipasi, terpengaruh teman lain yang putus sekolah, penyakit atau cacat, rendahnya *self esteem* dan *self efficacy* (Wells dalam Adelman & Taylor, 2007).

Faktor yang berhubungan dengan keluarga antara lain kehidupan rumah tangga yang tidak berfungsi, tidak ada keterlibatan orang tua, rendahnya harapan orang tua, pengasuhan yang tidak efektif dan penggunaan obat terlarang, mobilitas tinggi (Wells dalam Adelman & Taylor, 2007).

Faktor-faktor yang berhubungan dengan sekolah antara lain konflik antara rumah dan budaya sekolah, kurang efektifnya sistem disiplin, kurangnya konseling yang memadai, iklim sekolah yang negatif, kurikulum tidak relevan, strategi instruksional yang pasif, penggunaan teknologi yang tidak memadai, mengabaikan gaya belajar siswa, retensi atau skors, rendahnya harapan (*low expectations*), dan pengajaran bahasa yang kurang (Wells dalam Adelman & Taylor, 2007).

Faktor yang berhubungan dengan komunitas seperti tidak adanya pelayanan dukungan dari masyarakat dan tidak adanya respon dari masyarakat, tidak adanya dukungan masyarakat terhadap sekolah, tingginya gejala kriminalitas, tidak adanya hubungan masyarakat dengan sekolah dan kurangnya dukungan masyarakat (Wells dalam Adelman & Taylor, 2007).

Putus sekolah juga mengakibatkan remaja menjadi putus asa, pesimis, tidak ada harapan dan melakukan bunuh diri. Kori Setiawan, warga Desa Banjarsari Kulon, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas, ditemukan tewas dalam kondisi gantung diri di dalam kamar mandi yang diduga karena putus sekolah (Suarapembaruan.com, 21/11/2011).

Individu putus sekolah tidak mendapatkan pendidikan yang layak sehingga kesejahteraan ekonomi dan sosialnya menjadi “terbatas” sepanjang

hidupnya ketika menjadi orang dewasa. Remaja yang melangkah keluar dari tangga pendidikan jauh sebelum mereka mencapai tingkat karier yang profesional, sehingga membuat remaja harus menggunakan cara mereka sendiri untuk mencari pekerjaan (Santrock, 2003). Rembulan (2009) menguatkan bahwa di negara berkembang, faktor risiko yang dapat menimbulkan gangguan jiwa adalah kemiskinan dan rendahnya tingkat pendidikan (putus sekolah).

Remaja yang mengalami putus sekolah berpotensi menjadi pengangguran dari pada mereka yang lulus. Hal ini dikarenakan tuntutan kerja pada waktu yang akan datang membutuhkan pengetahuan dan kesiapan. Remaja yang gagal menyelesaikan pendidikan akan menemukan kesulitan dalam mendapatkan dunia kerja. Apabila bekerja, individu yang mengalami putus sekolah akan mendapat gaji di bawah mereka yang mempunyai ijazah pendidikan. Remaja dengan tingkat pendidikan rendah jarang mendapatkan kesempatan untuk dipromosikan ke jenjang karier yang lebih tinggi, kurangnya pengalaman, keamanan kerja dan rendahnya performasi kerja (Cobb, 2007).

Kondisi putus sekolah tidak bisa dihindarkan karena beberapa faktor, artinya putus sekolah menjadi salah satu kondisi yang harus ditanggung oleh sebagian remaja. Kondisi kehidupan yang harus dihadapi setelah mengalami putus sekolah, antara lain adalah keterbatasan pengetahuan, keterbatasan akses informasi, keterbatasan akses sosialisasi, dan kesempatan kerja yang terbatas karena tidak mempunyai ijazah sebagai syarat administrasi. Kondisi-kondisi tersebut mengakibatkan remaja putus sekolah tidak percaya diri untuk melakukan aktivitas tertentu karena merasa tidak mempunyai bekal pengetahuan, tidak

mempunyai harga diri, tidak termotivasi dan mempunyai konsep diri negatif (Cobb, 2007; Fuhrmann, 1990; & Santrock, 2003).

Remaja putus sekolah juga tidak mempunyai aktivitas yang jelas dan terarah. Berdasarkan observasi, HM, SSS, F dan SM (nama inisial) menghabiskan waktu untuk aktivitas yang tidak produktif dan tidak tentu. HM lebih banyak menghabiskan waktu untuk tidur dan menyendiri di kamar. HM adalah salah satu remaja putus sekolah yang tinggal di Kabupaten Bantul. HM tidak melanjutkan pendidikan SMA dikarenakan kondisi ekonomi orang tua yang tidak mendukung. Ayah HM telah meninggal 8 tahun lalu saat HM duduk di SD. Kini HM tinggal bersama Ibu dan adik laki-lakinya yang masih sekolah di TK.

SSS bermain atau menonton TV di rumah tetangga. F bermain sepeda keliling kota kecamatan tempat dia tinggal, biasanya mengajak HM. Sedangkan SM menjadi *babysitter* kakak perempuannya. Ketika peneliti bertanya apa yang dilakukan sehari-hari, HM menjawab dengan tidak pasti. Berikut penggalan redaksi wawancara dengan HM

*“pendak dino gur nengomah kok mas, isin je nek rep metu-metu ki.
Tur yo ra due konco barang.yo gur nganggur ngeneki mas”*

Ketika *interview* berlangsung, HM lebih banyak membuang muka dan membelakangi peneliti. Dari observasi, HM tampak jarang bergaul dengan tetangga. Kegiatan sehari-hari HM tidak menentu. HM sering menyendiri di kamar. HM bergaul dan berinteraksi dengan teman yang senasib. Berdasarkan wawancara dengan Ibunya (Juni 2012) , HM hanya menjawab bingung ketika ditanya maunya apa.

Kondisi putus sekolah yang dilatarbelakangi faktor ekonomi juga dialami oleh SSS (nama inisial), F dan SM. Mereka berasal dari keluarga ekonomi rendah. Pekerjaan orang tua mereka adalah bertani dan buruh bangunan. (Juni 2012)

Kondisi malu-malu, bingung dengan keinginan diri sendiri, menutup diri dan melakukan rutinitas sehari-hari yang monoton dan tidak produktif merupakan gejala bahwa modal psikologis remaja yang mengalami putus sekolah perlu diperhatikan. Oleh karena itu diperlukan sebuah pendidikan psikologis (Supratiknya, 2008).

Berdasarkan fakta-fakta di atas, remaja putus sekolah mengalami ketidakberuntungan dari perspektif *human capital*, *sosial capital* dan *psychological capital*. *Human capital* (“*what you know*”) dan *social capital* (“*who you know*”) dan *Psychological capital*, (“*who you are and what you can become*”). *Human capital* mencakup pengetahuan, keterampilan, kemampuan teknis dan pengalaman. *Sosial capital* mencakup dukungan sosial, relasi dan jaringan. Sedangkan *psychological capital* mencakup kapasitas positif psikologis yang dicirikan dengan adanya efikasi diri, optimisme, harapan dan resiliensi (Luthans, Youssef dan Avolio, 2007).

Modal psikologis dapat dilihat sebagai siapa anda (*who are you*) dan anda dapat menjadi apa dalam hal perkembangan positif (*what you can become in term of positive development*) (Avolio & Luthans, 2006). Modal psikologis dibedakan dari modal manusia mengenai apa yang anda tahu (*what you know*) dan modal sosial mengenai siapa yang anda kenal (*who you know*) serta modal kapital mengenai apa yang anda miliki (*what you have*) (Luthans Youssef & Avolio,

2007). Tujuan menggabungkan empat komponen teori adalah bahwa itulah yang mendasari sumber daya psikologis yang memungkinkan individu memiliki tingkat kapasitas yang lebih tinggi untuk tampil konsisten dari pada hanya satu komponen saja (Luthans Youssef & Avolio, 2007).

Pemerintah dan swasta telah melakukan beberapa program untuk mengatasi dampak negatif dari putus sekolah, antara lain membangun mentalitas *interprener* dan kecakapan hidup (*life skill*). Pendidikan kecakapan hidup (*life skills*) sebagai salah satu program dari pendidikan nonformal memiliki peran yang urgen dalam rangka membekali warga belajar agar dapat hidup secara mandiri. Pelatihan *interprener*, keterampilan dan kecakapan hidup (*life skill*) merupakan intervensi dalam rangka meningkatkan *human* dan *sosial capital*, sedangkan *psychological capital* atau modal psikologis belum banyak diberikan oleh lembaga pemerintah atau non-pemerintah. Sebagai akademisi yang menekuni bidang psikologi, peneliti tertarik untuk memberikan pelatihan psikologis dalam rangka menguatkan modal psikologis remaja yang mengalami putus sekolah.

Modal psikologis atau *psychological capital* adalah perkembangan kondisi psikologi positif individu dan ditandai dengan adanya kepercayaan diri untuk melakukan dan menempatkan usaha yang diperlukan agar berhasil mewujudkan tujuan dan cita-cita yang mulia; mampu membuat atribusi positif tentang keberhasilan sekarang dan yang akan datang sehingga individu penuh dengan optimisme; tekun mewujudkan pencapaian prestatif dan mencari berbagai macam cara yang diperlukan demi terwujudnya pencapaian tersebut serta bertahan dan

bangkit kembali ketika menemui masalah dan kesulitan demi tercapainya keberhasilan (Luthans, Youssef & Avolio, 2007).

Setiap individu membutuhkan bimbingan untuk membuat jalur, program dan strategi untuk mencapai tujuan-tujuan hidup yang didesain ulang sesuai kondisi setelah mengalami peristiwa psikologis (Gunawan, 2009), termasuk kondisi putus sekolah. Individu yang mengalami putus sekolah karena faktor risiko (Adelman & Taylor, 2007) membutuhkan pengembangan kepercayaan diri (*confidence*) dan keyakinan akan kemampuan diri (*efficacy*) untuk beradaptasi terhadap kesulitan hidup yang ada, bertahan dan segera bangkit kembali apabila menemui kesulitan-kesulitan hidup (resilien), optimis, mempunyai kehendak yang kuat dan mencari berbagai alternatif cara positif untuk menggapai hidup yang lebih baik (*hope*). Remaja yang mengalami putus sekolah memiliki tanggung jawab untuk menyesuaikan diri dan berperilaku sesuai strategi baru dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki walau terbatas.

Stoltz (2005) berpendapat bahwa pada dasarnya setiap orang memendam hasrat untuk mencapai kesuksesan. Dalam meraih kesuksesan, bukan *Intelligence Quotient* (IQ) ataupun *Emotional Intelligence* (EI) yang berperan besar, namun diperlukan *Adversity Quotient* (AQ). *Adversity Quotient* atau *Adversity Intelligence* adalah kemampuan seseorang dalam berjuang menghadapi dan mengatasi masalah, hambatan, atau kesulitan yang dimilikinya serta mengubahnya menjadi peluang keberhasilan dan kesuksesan.

Remaja putus sekolah tidak hanya memerlukan pengetahuan sebagai bagian dari kecerdasan, namun membutuhkan kemampuan praktek dalam menerapkan

pengetahuan yang dimilikinya. Pelatihan mengatasi kesulitan menjadi penting karena dalam pelatihan ini individu diberikan pengetahuan dan keterampilan psikologis yang menyeluruh. Yang melibatkan keterampilan kognitif, afektif dan psikomotorik. Keterampilan tersebut disajikan dengan metode *Listen, Explore, Analyze* dan *Do* (LEAD). LEA berfokus pada aspek kognitif dan afektif sementara D berfokus pada pengambilan tindakan nyata. Dengan demikian pelatihan mengatasi kesulitan ini diharapkan mampu memberikan dampak langsung setelah individu mengikuti pelatihan Stoltz (2003 & 2005).

Stoltz (2003 & 2005) mengemukakan bahwa mengatasi kesulitan menggambarkan pola individu mengolah tanggapan atas semua bentuk dan intensitas kesulitan, dari tragedi besar hingga gangguan sepele. Konsep mengatasi kesulitan menawarkan manfaat yang dapat diperoleh, antara lain :

- a. Mengatasi kesulitan menyatakan seberapa tegar individu menghadapi kesulitan/kemalangan dan menerima sebuah tantangan.
- b. Mengatasi kesulitan memperkirakan siapa yang mampu mengatasi kesulitan tersebut dan siapa yang akan hancur.
- c. Mengatasi kesulitan dapat memperkirakan siapa yang dapat melampaui harapan kinerja dan potensinya dan siapa yang gagal.
- d. Mengatasi kesulitan memperkirakan siapa yang putus asa (menyerah) dan siapa yang bertahan.

Kesulitan, kemalangan atau *adversity* sejatinya ditemui oleh setiap individu namun dengan jenis dan intensitas yang berbeda-beda. Individu ada yang berhasil

melewati kesulitan dan kemalangan ada juga yang gagal dan terpuruk karena kesulitan dan kemalangan itu.

Menurut Stoltz, (2005), Individu yang memiliki kemampuan mengatasi kesulitan tinggi akan mengarahkan segala potensi yang dimiliki untuk meraih keberhasilan atau dapat memberikan hasil yang terbaik, serta selalu akan termotivasi (optimis) untuk berprestasi. Mereka akan mengerjakan pekerjaan atau aktifitas sebaik mungkin (*Self efficacy*), termasuk mencari informasi (*hope*) serta memanfaatkan peluang-peluang yang tersedia (resilien) walau terbatas.

Garnezy dan Michael (Pranandari, 2008) mengemukakan bahwa saat menghadapi pada kesulitan hidup, sebagian individu gagal dan tidak mampu bertahan dimana mereka mengembangkan pola-pola perilaku yang bermasalah. Sebagian lainnya bisa bertahan dan mengembangkan perilaku adaptif bahkan lebih baik lagi bila mereka berhasil keluar dari kesulitan dan menjalani kehidupan yang sehat. Pada sisi inilah, mengatasi kesulitan memiliki aspek-aspek yang dapat memberikan gambaran mengenai ketangguhan individu dalam menghadapi hambatan, kesulitan atau kegagalan dan dapat memprediksi apakah ia tetap terkendali dalam menghadapi situasi atau keadaan yang sulit seperti kesulitan setelah mengalami putus sekolah.

Keberhasilan dan kegagalan individu dalam menghadapi kesulitan dan kemalangan ditentukan oleh kemampuan individu tersebut dalam mengatasinya. Kemampuan mengatasi kesulitan ditentukan dari bagaimana individu memanfaatkan kesulitan dengan keterampilan LEAD (*Listen, Explore, Analyze dan Do*) (Stoltz, 2003; 2005 & Stoltz & Weihenmayer, 2008). Individu yang

mempunyai kemampuan mengatasi segala tantangan dan kesulitan akan mempunyai modal psikologis yang kuat. Mengatasi kesulitan akan melahirkan harapan, optimisme, resiliensi dan kepercayaan diri (*self efficacy*).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti bermaksud melakukan Penelitian Penguatan Modal Psikologis Melalui Pelatihan Mengatasi Kesulitan dengan materi yang didasarkan pada teori *Adversity Quotient Stoltz*. Pelatihan Mengatasi Kesulitan merupakan sebuah prosedur sistematis (Supratiknya, 2008) yang akan diberikan kepada remaja putus sekolah untuk meningkatkan modal psikologisnya.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah seberapa efektif pelatihan mengatasi kesulitan dapat menguatkan modal psikologis remaja yang mengalami putus sekolah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara empirik seberapa efektif pelatihan mengatasi kesulitan dapat menguatkan modal psikologis remaja putus sekolah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan mencakup ranah teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis.

Penelitian ini diharapkan memperkaya khasanah keilmuan psikologi, khususnya psikologi klinis dan pendidikan sebagai upaya menemukan suatu

bentuk intervensi dalam menangani individu dengan modal psikologis rendah yaitu melalui pelatihan mengatasi kesulitan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan modal psikologis individu putus sekolah dengan modal psikologis rendah sehingga mampu membangun kepercayaan diri (*efficacy*), optimisme, harapan dan resiliensi.

E. Keaslian Penelitian

Terdapat tiga penelitian terdahulu yang peneliti peroleh terkait dengan kesamaan *variable* atau tema dengan penelitian ini. Pertama, penelitian dengan judul “Penguatan Modal Psikologis Melalui Pelatihan Ikhlas Pada Muslimah Yang Mengalami Perceraian”. Penelitian ini dilakukan oleh Kusumaputri (2010). Teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah teori modal psikologis Luthans, Youssef & Avolio, (2007) dan teori Ikhlas dalam perspektif ajaran agama Islam. Alat ukur yang di pakai dalam penelitian ini adalah skala modal psikologis (*psychological capital questionnaire*) yang dirumuskan oleh Luthans, dkk (2007) dengan terlebih dahulu dimodifikasi seperlunya. Subjek dalam penelitian ini adalah wanita muslim yang mengalami perceraian dan tinggal di Yogyakarta. Metode yang digunakan Kusumaputri (2010) adalah kuasi eksperimen dengan jumlah subjek delapan orang. Hasil dari penelitian ini adalah pelatihan ikhlas mampu menguatkan modal psikologis muslimah yang mengalami perceraian.

Kedua, penelitian dengan judul “*Pengaruh Adversity Intelligence Training Terhadap Peningkatan Sikap Kreatif Remaja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*”

Negeri 5 Surabaya”. Penelitian ini dilakukan oleh Kristinawati (2006). Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Adversity Intelligence* yang di *breakdown* dari teori *Adversity Quotient* Stolzt (2005) dan sikap kreatif. Subjek penelitian ini adalah remaja SMK 5 Negeri Surabaya. Hasil penelitian ini adalah *Adversity Intelligence Training* mampu meningkatkan sikap kreatif remaja SMK Negeri 5 Surabaya dengan nilai peningkatan yang cukup signifikan, dengan hasil uji $t=2,449$ dengan nilai $p=11,024$ untuk perbandingan skor *post respons measure* antara kelompok eksperimen dan kontrol.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Lisfarika Napitupulu, Fuad Nashori, dan Irwan Nuryana Kurniawan pada tahun 2007 dengan judul, “Pelatihan *Adversity Quotient* untuk Meningkatkan Kebermaknaan Hidup Remaja Panti Asuhan”. Teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Adversity Intelligence* yang juga di *breakdown* dari teorinya Stolzt (2005) dan kebermaknaan Hidup (Bastaman, 1996). Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa pelatihan *adversity intelligence* terbukti mampu meningkatkan kebermaknaan hidup remaja panti asuhan dengan skor $p= 0,039$. Subjek penelitian ini adalah remaja panti asuhan.

Selanjutnya, penelitian yang berjudul “penguatan modal psikologis melalui pelatihan mengatasi kesulitan pada remaja putus sekolah” sejauh pengetahuan peneliti belum pernah ada yang meneliti sebelumnya. Teori modal psikologis (Luthans, Youssef & Avolio, 2007) yang akan di pakai dalam penelitian ini sama dengan teori modal psikologis yang dipakai oleh Kusumaputri (2010) namun variabel bebasnya memakai teori yang berbeda. Kusumaputri (2010) memakai teori Ihlas, sedangkan penelitian ini memakai teori *adversity quotient* yang

peneliti *breakdown* menjadi mengatasi kesulitan. Begitu juga variabel bebas yang peneliti pakai. Walaupun ada kesamaan dasar teori dengan Lisfarika Napitupulu, Fuad Nashori, dan Irwan Nuryana Kurniawan (2007) dan Kristinawati (2006) namun konten materi yang dipakai dalam modul pelatihan berbeda. Sedangkan Materi pelatihan mengatasi kesulitan pada penelitian ini disusun oleh peneliti berdasarkan teori *adversity quotient* yang dirumuskan oleh Stolzt (2003 & 2005).

Berdasarkan telaah pustaka di atas dapat peneliti simpulkan bahwa penguatan modal psikologis melalui pelatihan mengatasi kesulitan pada remaja putus sekolah belum pernah ada yang memakai untuk penelitian sebelumnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan mengatasi kesulitan tidak efektif untuk menguatkan modal psikologis remaja putus sekolah. Kondisi ini terbukti dengan tidak terjadinya perubahan yang signifikan antara kondisi *pre-test* dan *post-test* subjek penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ditolak.

B. Saran

Berdasarkan beberapa hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Remaja Putus Sekolah.

Berdasarkan kesimpulan di atas bahwa pelatihan mengatasi kesulitan tidak efektif untuk menguatkan modal psikologis remaja putus sekolah. Oleh karena itu, remaja putus sekolah perlu mencari alternatif pelatihan lain yang mampu menguatkan modal psikologisnya. Remaja putus sekolah bisa mengikuti pelatihan-pelatihan yang lebih spesifik untuk meningkatkan efikasi diri, *hope*, optimisme dan resiliensinya.

Luthan, Avolio dan Youssef (2007) mengemukakan bahwa salah satu cara untuk meningkatkan modal psikologis adalah dengan memberikan *micro intervensi* dalam konteks yang spesifik. Pelatihan berupa *psychological capital interventions* atau PCI.

2. Bagi peneliti selanjutnya.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan terlebih dahulu mengatasi kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Berdasarkan hasil, diketahui bahwa pelatihan mengatasi kesulitan tidak efektif untuk menguatkan modal psikologis remaja putus sekolah. Oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya perlu memperhatikan durasi pelatihan, sistematika dan kondisi peserta pelatihan.
- b. Menyajikan seluruh materi pelatihan mengatasi kesulitan. Dengan menyajikan seluruh materi pelatihan mengatasi kesulitan, peserta akan memahami pengetahuan dan teknik-teknik lebih mendalam.
- c. Variabel tergantung pada penelitian ini adalah modal psikologis. Modal psikologis terdiri dari empat komponen utama yaitu *self-efficacy*, *optimism*, *hope* dan resiliensi. Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti modal psikologis, baik penelitian berupa intervensi maupun penggalan data, dapat memecah konstruk modal psikologis menjadi komponen yang lebih spesifik agar lebih fokus.
- d. Experiment ini menggunakan desain *one-group pretest-posttest design*. Desain ini memiliki kelemahan karena masih ada beberapa variabel sekunder yang tidak terkontrol. Oleh karena itu peneliti selanjutnya, jika tertarik untuk menggunakan eksperimen sebagai metode bisa menggunakan desain dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelman. H & Taylor. L. (2007). *Dropout Prevention*: Los Angeles, CA: Center for Mental Health in Schools at UCLA).
- Agustiani, Hendriati. 2006. *Psikologi Perkembangan. Pendekatan Ekologi kaitannya dengan konsep diri dan penyesuaian diri remaja*. Bandung: Refika Aditama.
- Alwi, H. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- American Psychological Association (2012). Facing the school dropout dilemma. Washington, DC <http://www.apa.org/pi/families/resources/school-dropout-prevention.aspx>)
- Avolio, B.J., & Luthans, F. (2006). *The high impact leader: Moments matter for accelerating authentic leadership development*. New York: McGraw-Hill.
- Azwar, S. (2007). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Relajar
- Azwar, S. (2005). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2003). *Sikap Manusia; Teori dan Pengukurannya*: Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. New York: Freeman.
- Bastaman, H.D. (1996). *Meraih Hidup Bermakna : Kisah Hidup Pribadi Dengan Pengalaman Tragis*. Jakarta : paramadina.
- Chaplin, J.P. (2005). *Kamus Lengkap Psikologi*. Penerjemah Kartini Kartono. Jakarta: PT. Rajawali press.
- Chen. X & Kaufman P. (tanpa tahun) *Risk and Protective Factors: The Effects on Students Dropping Out of High School*: MPR Associates, Inc. http://www.mprinc.com/products/pdf/Risk_and_Protective_Factors.pdf
- Cobb, N. J. (2007). *Adolescence : Continuity, Change and Diversity*. Sixth edition. New York : McGraw-Hill.
- Conger, J.J (1991). *Adolescence and youth* (4th ed). New York : Harper Collins.

- Dewanto, S. P., dkk. (2009). Peningkatan Kualitas Kemampuan Kognitif Anak Putus Sekolah di Kawasan Jatinangor : Laporan Akhir Penelitian. Universitas Padjadjaran : Fakultas Matematika dan Ilmu pengetahuan Alam.
- Pranandari, K. (2008). Perbedaan Adversity Quotient Ditinjau Dari Problem-Focused Dan
- Fuhrmann, B. S. (1990). *Adolescence, Adolescents*. Second Edition. USA : Scott, Foresman/Little, Brown Higher Education, A Division of Scott, Foresman And Company.
- Goldstein, A.P. (1981). *Psychological Skill Training: The Structured Learning Technique*. New York : Pergamon Press.
- Grinder, R.E. 1978. *Adolescence*. New York: John Wiley& Sons.
- Hadiyanto. (1996). Faktor-Faktor Penyebab Putus Sekolah Pada Pendidikan Dasar: Suatu Kajian Dalam Rangka Mensukseskan Wajib Belajar 9 Tahun: Laporan Penelitian. Institute keguruan dan Ilmu Pendidikan Padang. <http://elib.pdii.lipi.go.id/katalog/index.php/searchkatalog/byId/32403> diakses Minggu, 12 Februari 2012.
- Hurlock, E. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga
- Hurlock, E.B. 1973. *Adolecent Development*, Tokyo: McGraw-Hill, Kogakusha, Ltd.
- Kerka S. (2006). Dropout Prevention: What Works Evidence-based strategies for youth practitioners. The Ohio State University: Learning Work Connection.).
- Kompas.com(12/12/2011)."<http://regional.kompas.com/read/2011/12/12/15152210/Pemuda.Putus.Sekolah.dan.Pelajar.Bobol.Toko>. Diakses pada Kamis, 12 Januari 2012.
- Kompas.com(12/12/2011)."<http://regional.kompas.com/read/2011/12/12/15152210/Pemuda.Putus.Sekolah.dan.Pelajar.Bobol.Toko>. Diakses pada Kamis, 12 Januari 2012.
- Kompas.com(26/12/2011).<http://regional.kompas.com/read/2011/12/26/10392444/Angka.Putus.Sekolah.dan.Komersialisasi.Pendidikan>. diakses pada Kamis, 12 Januari 2012.

- Kompas.com.(15/11/2011).<http://regional.kompas.com/read/2011/11/15/17380861/121.936.Siswa.SD.Terima.Bantuan.Beasiswa.Miskin>. diakses pada kamis, 12 Januari 2012.
- Kristinawati, D. (2006). *Pengaruh Adversity Intelligence Training Terhadap Peningkatan Sikap Kreatif Remaja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Surabaya*. Tesis: Tidak diterbitkan. Surabaya : Universitas Airlangga.
- Kusumaputri, E. S. (2010). *Penguatan Modal Psikologis Melalui Pelatihan Ihlas Pada Muslimah Yang Mengalami Perceraian Di Yogyakarta*. Proposal Penelitian Kompetitif Depag. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. Tidak diterbitkan
- Latipun. (2008). *Psikologi Eksperimen*. Malang: UMM Press
- Listyaningsih, U. (2004). *Dinamika Kemiskinan Di Yogyakarta: Analisis Data Hasil Survei Aspek Kehidupan Rumah Tangga Indonesia Tahun 1997 dan 2000*. Yogyakarta : Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan Universitas Gadjah Mada dan *Partnership for Economic Growth United States Agency for International Development*.
- Luthans, F. (2002a). The need for and meaning of positive organizational behavior. *Journal of Organizational Behavior*, 23, 695-706.
- Luthans, F. (2002b). Positive organizational behavior: Developing and managing psychological strengths. *Academy of Management Executive*, 16(1), 57-72.
- Luthans, F., Youssef, C.M., & Avolio, B. J. (2007). *Psychological Capital: Developing the Human Competitive Edge*. New York: Oxford University Press.
- Masten, A. S., & Reed, M.G. J. (2002). Resilience in development. In C.R. Snyder, S. Lopez (Eds.), *Handbook of positive psychology*: (pp. 74-88). Oxford, U.K: University Press.
- Monks, F.J. (1999) *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*.
- Myers, A & Hansen, C. (2002). *Experimental Psychology 5th Edition*. USA: Wadsworth Group

- Napitupulu, L., Nashori, F., & kurniawan, I. N. (2007). *Pelatihan Adversity Intelligence Untuk Meningkatkan Kebermaknaan Hidup Remaja Panti Asuhan*. Psikologika. No. 23. Tahun XII. Hal. 43-56.
- Rembulan, C.L. (2009). *Penguatan Resiliensi dengan Pelatihan Strategi Koping Fokus Emosi pada Remaja Putri yang Tinggal di Panti Asuhan*. TESIS; tidak diterbitkan. Yogyakarta : Pascasarjana Fakultas psikologi UGM.
- Santrock, J.W. (2003). *Adolescence. Perkembangan Remaja*. Jakarta : Erlangga.
- Schneider, S.L. (2001). In search of realistic optimism. *American Psychologist*, 56, 250-263.
- Scheier, M. F., Carver, C. S., & Bridges, M. W. (1994). Distinguishing optimism from neuroticism (and trait anxiety, self-mastery, and self-esteem): A reevaluation of the Life Orientation Test). *Journal of Personality and Social Psychology*, 67, 1063-1078.
- Seligman, M.E.P. (1998). *Learned optimism*. New York: Pocket Books.
- Seligman, M. E. P. (2002). *Authentic Happiness: Menciptakan Kebahagiaan Dengan Psikologi Positif*. Bandung: Mizan.
- Seniati, L; Yulianto, A; dan Setiadi, B. N. (2009). *Psikologi Eksperimen*. Jakarta: Indeks
- Snyder, C.R. & Lopez, S.J. (2002). *Handbook of positive psychology*. Oxford: Oxford.
- Snyder, C. R., Sympson, S., Ybasco, F., Borders, T., Babyak, M., & Higgins, R. (1996). Development and validation of the state hope scale. *Journal of Personality and Social Psychology*, 70, 321-335.
- Stajkovic, A., & Luthans, F. (1998). Self-efficacy and work-related performance: A meta-analysis. *Psychology Bulletin*, 44, 580-590.
- Stoltz, P. G. (2005). *Adversity Quotient: Mengubah Hambatan Menjadi Peluang* (terjemahan; cetakan ke 6). Jakarta: Grasindo.
- Stolz, P. G. (2003) *Adversity Quotient @ Work. Mengatasi Kesulitan Di Tempat Kerja*. Jakarta interaksara.

- Stoltz, P. G., & Weihenmayer, E. (2008). *Adversity Advantage: Mengubah Masalah Menjadi Berkah* (terjemahan: cetakan ke 1). Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Suarapembaruan.com. (21/11/2011). <http://www.suarapembaruan.com/home/gara-gara-putus-sekolah-kori-pilih-gantung-diri/11505> . Diakses pada kamis, 12 Januari 2012.
- Suarapembaruan.com.(16/11/2011).<http://www.suarapembaruan.com/home/waduh-tempat-karoke-di-ambon-pekerja-anak-sebagai-pelacur/13622>.Diakses pada kamis, 12 Januari 2012.
- Suarapembaruan.com.(4/8/2011).<http://www.suarapembaruan.com/tajukrencana/ironi-putus-sekolah/9827>. Diakses pada kamis, 12 Januari 2012.
- Sum. A, Khatiwada. I, Laughlin. J.M, & Palma. S. (2009). The Consequences of Dropping Out of High School: Joblessness and Jailing for High School Dropouts and the High Cost for Taxpayers. Northeastern University: Center for labor market studies. Diakses dari:http://iris.lib.neu.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1022&context=clms_pub).
- Suparlan, Y. B. (1990). Kamus Istilah pekerjaan sosial. Yogyakarta: Kanisius.
- Supranto, J. (2001). *Statistik : Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga
- Supratiknya, A. (2008). *Psikoedukasi; Merancang Program dan Modul*. Yogyakarta : Penerbit Universitas Sanata Dharma.
- Suyono, H. (2007). *Profil Kemiskinan, Perilaku Agresif dan Modal Sosial: Pendekatan Psikologi Sosial*. Yogyakarta : HUMANITAS; *Indonesian Psychological Journal*. Vol.4, No. 2, 87-94.
- Wawancara dengan pengelola Pogram PPAPKH Kabupaten Bantul, Kolon Progo dan Sleman pada 30 Juli 2012).
- Wagnild, G. M., & Young, H. M. (1987). *The resilience scale*. Unpublished manuscip. http://azgec.med.arizona.edu/html/pdfs/activity_2.pdf
- Youssef, C.M.& Luthans, F. (2007). Positive organizational behavior in the workplace: The impact of hope, optimism, and resiliency. *Journal of Management* in press.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Skala modal psikologis uji coba
2. Distribusi skor uji coba skala modal psikologis
3. Olah data hasil uji coba skala modal psikologis
4. Skala modal psikologis untuk penelitian
5. Data hasil penelitian (skor *pre-test* dan *post-test*)
6. Olah data hasil penelitian
7. Modul pelatihan mengatasi kesulitan
8. Foto-foto kegiatan pelatihan
9. Surat-surat penelitian

LAMPIRAN 1
SKALA MODAL PSIKOLOGIS UJI COBA



Questioner

Kepada Yth.

Teman-teman peserta PPA-PKH tahun 2012

Di Yogyakarta.

Dengan hormat,

Saat ini saya sedang melakukan *tryout* yang terkait dengan remaja yang mengalami putus sekolah. Berkenaan dengan hal tersebut, sudilah kiranya teman-teman peserta program PPA PKH tahun 2012 di Yogyakarta ini membantu saya untuk mengisi angket seperti tertulis pada halaman-halaman berikut.

Semua data tentang dirimu akan dirahasiakan dan dilindungi negara. Kami berkewajiban menjaga kerahasiaan semua jawaban yang kamu berikan, sehingga tidak ada pihak lain yang akan mengetahui jawaban yang kamu berikan.

TIDAK ADA JAWABAN YANG SALAH. Jawaban yang paling benar adalah jawaban yang jujur, yang paling sesuai dengan keadaanmu yang sesungguhnya. Besar harapan saya untuk mendapatkan jawaban yang sebenarnya, agar kualitas *tryout* ini dapat dipertanggungjawabkan.

PETUNJUK MENERJAKAN :

Di bawah ini adalah pernyataan-pernyataan yang menggambarkan bagaimana kamu berfikir tentang diri sendiri **saat ini**.

Gunakan pernyataan berikut untuk menunjukkan kesesuaian dirimu terhadap masing-masing pernyataan dengan memberi tanda silang pada huruf (X).

- | | |
|----------------------------|-------|
| Sangat Tidak Sesuai | : (a) |
| Tidak Sesuai | : (b) |
| Kadang-kadang Tidak Sesuai | : (c) |
| Kadang-kadang Sesuai | : (d) |
| Sesuai | : (e) |
| Sangat Sesuai | : (f) |

Saudara diminta untuk memilih 1 (satu) pilihan jawaban yang paling sesuai dengan apa yang saudara alami/rasakan dengan member tanda silang (X) pada huruf yang sesuai. **PASTIKAN TIDAK ADA SATUPUN PERNYATAAN YANG BELUM DIISI.**

Akhirnya, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya , semoga kesediaan teman-teman dalam mengisi questioner ini dapat mendatangkan manfaat yang sebanyak-banyaknya bagi berbagai pihak yang terkait dengan penelitian ini.

Yogyakarta, 2 Juni 2012

Peneliti,

Ahmad Roifi Nuqosin

IDENTITAS

Nama Lengkap :.....
Tempat Tanggal Lahir :.....
Jumlah Saudara :..... Anak ke :.....
Pendidikan terakhir/Tahun:...../.....
Pekerjaan Ayah :.....
Pekerjaan Ibu :.....
Alamat Rumah :.....
no.HP yang bisa dihubungi :.....

1. Aku mampu mencermati permasalahanku untuk menemukan solusi/penyelesaian.

a	b	c	d	e	f
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang Tidak Sesuai	Kadang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

2. Aku mampu untuk menyampaikan kelebihanku kepada orang lain.

a	b	c	d	e	f
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang Tidak Sesuai	Kadang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

3. Aku mampu untuk ikut memberikan saran dalam percakapan mengenai kesuksesan.

a	b	c	d	e	f
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang Tidak Sesuai	Kadang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

4. Aku merasa mampu membantu orang-orang disekitarku untuk menyusun/membuat target dalam hidup.

a	b	c	d	e	f
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang Tidak Sesuai	Kadang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

Tidak
Sesuai

Tidak
Sesuai

Sesuai

Sesuai

5. Aku mampu menemukan orang yang tepat untuk mendiskusikan/menanyakan permasalahan yang sedang aku hadapi.

a	b	c	d	e	f
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang Tidak Sesuai	Kadang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

6. Aku merasa percaya diri menyampaikan ide dihadapan sekelompok orang.

a	b	c	d	e	f
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang Tidak Sesuai	Kadang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

7. Aku bisa memikirkan berbagai cara untuk mendapatkan sesuatu yang penting dalam hidupku.

a	b	c	d	e	f
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang Tidak Sesuai	Kadang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

8. Aku mendapatkan indahnya kesuksesan dalam hidup.

a	b	c	d	e	f
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang Tidak Sesuai	Kadang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

9. Ada jalan keluar dari setiap permasalahan yang aku hadapi.

a	b	c	d	e	f
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang Tidak Sesuai	Kadang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

10. Saat ini Aku melihat diriku berhasil dan tidak terlalu memikirkan akibat putus sekolah.

a	b	c	d	e	f
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang Tidak Sesuai	Kadang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

11. Aku pikir ada banyak cara untuk mencapai tujuan-tujuan kesuksesan.

a	b	c	d	e	f
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kadang Tidak Setuju	Kadang Setuju	Setuju	Sangat Setuju

12. Saat ini Aku dapat mencapai keinginan tertentu yang telah aku atur untuk diri sendiri.

a	b	c	d	e	f
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang Tidak Sesuai	Kadang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

13. Aku dengan semangat mengejar cita-cita saya.

a	b	c	d	e	f
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang Tidak Sesuai	Kadang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

14. Aku merasa bosan dengan keadaanku saat ini.

a	b	c	d	e	f
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang Tidak Sesuai	Kadang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

15. Aku khawatir tentang kesehatanku.

a	b	c	d	e	f
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang Tidak Sesuai	Kadang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

16. Pengalaman masa lalu membuatku siap menghadapi masa depan.

a	b	c	d	e	f
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang Tidak Sesuai	Kadang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

17. Ketika orang lain berkecil hati dalam menghadapi permasalahan hidup yang sama denganku, aku tahu aku bisa menemukan cara untuk memecahkan masalah.

a	b	c	d	e	f
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang Tidak Sesuai	Kadang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

- | | | | | | | |
|--|-----------------|--|-----------------|--------|--|--------|
| | Tidak
Sesuai | | Tidak
Sesuai | Sesuai | | Sesuai |
|--|-----------------|--|-----------------|--------|--|--------|
18. Aku mengkhawatirkan sesuatu.
- | | | | | | | |
|--|---------------------------|-----------------|---------------------------|------------------|--------|------------------|
| | a | b | c | d | e | f |
| | Sangat
Tidak
Sesuai | Tidak
Sesuai | Kadang
Tidak
Sesuai | Kadang
Sesuai | Sesuai | Sangat
Sesuai |
19. Aku berfikir bahwa aku melakukan sesuatu dengan baik
- | | | | | | | |
|--|---------------------------|-----------------|---------------------------|------------------|--------|------------------|
| | a | b | c | d | e | f |
| | Sangat
Tidak
Sesuai | Tidak
Sesuai | Kadang
Tidak
Sesuai | Kadang
Sesuai | Sesuai | Sangat
Sesuai |
20. Aku melakukan sesuatu sama seperti orang lain seusiaku melakukannya.
- | | | | | | | |
|--|---------------------------|-----------------|---------------------------|------------------|--------|------------------|
| | a | b | c | d | e | f |
| | Sangat
Tidak
Sesuai | Tidak
Sesuai | Kadang
Tidak
Sesuai | Kadang
Sesuai | Sesuai | Sangat
Sesuai |
21. Ketika Aku mengalami kemunduran dalam hidup, Aku mengalami kesulitan untuk bangkit kembali.
- | | | | | | | |
|--|---------------------------|-----------------|---------------------------|------------------|--------|------------------|
| | a | b | c | d | e | f |
| | Sangat
Tidak
Sesuai | Tidak
Sesuai | Kadang
Tidak
Sesuai | Kadang
Sesuai | Sesuai | Sangat
Sesuai |
22. Aku mengelola kesulitan dengan berbagai cara.
- | | | | | | | |
|--|---------------------------|-----------------|---------------------------|------------------|--------|------------------|
| | a | b | c | d | e | f |
| | Sangat
Tidak
Sesuai | Tidak
Sesuai | Kadang
Tidak
Sesuai | Kadang
Sesuai | Sesuai | Sangat
Sesuai |
23. Aku dapat menyelesaikan permasalahan dengan mengenal diri.
- | | | | | | | |
|--|-----------------|-----------------|-----------------|------------------|--------|------------------|
| | a | b | c | d | e | f |
| | Sangat
Tidak | Tidak
Sesuai | Kadang
Tidak | Kadang
Sesuai | Sesuai | Sangat
Sesuai |

Sesuai

Sesuai

24. Aku mengambil langkah-langkah agar tidak terjebak dalam situasi sulit yang membuatku tertekan.

a	b	c	d	e	f
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang Tidak Sesuai	Kadang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

25. Aku bisa melewati masa-masa sulit karena telah mengalami kesulitan sebelumnya.

a	b	c	d	e	f
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang Tidak Sesuai	Kadang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

26. Aku dapat menyelesaikan lebih dari satu kegiatan pada waktu yang hampir bersamaan.

a	b	c	d	e	f
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang Tidak Sesuai	Kadang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

27. Ketika kondisi yang dihadapi tidak menentu, Aku bisa mencari cara terbaik.

a	b	c	d	e	f
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang Tidak Sesuai	Kadang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

28. Ketika Aku berpikir gagal, Aku merasa kegagalan itu pasti akan terjadi.

a	b	c	d	e	f
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang Tidak Sesuai	Kadang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

29. Sesuai Aku bisa melihat sisi positif dari putus sekolah. Sesuai

a	b	c	d	e	f
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang Tidak Sesuai	Kadang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

30. Aku optimis tentang apa yang akan terjadi di masa yang akan datang setelah putus sekolah.

a	b	c	d	e	f
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang Tidak Sesuai	Kadang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

31. Aku berpikir putus sekolah tidak akan pernah terjadi.

a	b	c	d	e	f
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang Tidak Sesuai	Kadang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

32. Aku percaya bahwa kesulitan akibat putus sekolah yang Aku alami ada hikmahnya.

a	b	c	d	e	f
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang Tidak Sesuai	Kadang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

33. Aku bisa menjadi diriku sendiri

a	b	c	d	e	f
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang Tidak Sesuai	Kadang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

34. Aku mempelajari suatu cara agar menjadi lebih dewasa ketika orang lain mengatakan sesuatu yang membuatku takut.

a	b	c	d	e	f
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang Tidak Sesuai	Kadang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

35. Aku adalah orang kreatif
- | | | | | | |
|---------------------------|--------------|---------------------------|------------------|--------|------------------|
| Sesuai | | | Sesuai | | |
| a | b | c | d | e | f |
| Sangat
Tidak
Sesuai | Tidak Sesuai | Kadang
Tidak
Sesuai | Kadang
Sesuai | Sesuai | Sangat
Sesuai |
36. Aku merasa mampu menghadapi kesulitan di lingkungan manapun berada.
- | | | | | | |
|---------------------------|--------------|---------------------------|------------------|--------|------------------|
| a | b | c | d | e | f |
| Sangat
Tidak
Sesuai | Tidak Sesuai | Kadang
Tidak
Sesuai | Kadang
Sesuai | Sesuai | Sangat
Sesuai |
37. Berusaha sebaik mungkin, apapun nanti hasilnya.
- | | | | | | |
|---------------------------|--------------|---------------------------|------------------|--------|------------------|
| a | b | c | d | e | f |
| Sangat
Tidak
Sesuai | Tidak Sesuai | Kadang
Tidak
Sesuai | Kadang
Sesuai | Sesuai | Sangat
Sesuai |
38. Dalam kondisi kepepet, aku merasa bimbang.
- | | | | | | |
|---------------------------|--------------|---------------------------|------------------|--------|------------------|
| a | b | c | d | e | f |
| Sangat
Tidak
Sesuai | Tidak Sesuai | Kadang
Tidak
Sesuai | Kadang
Sesuai | Sesuai | Sangat
Sesuai |
39. Kesulitan yang aku hadapi menjadikan pikiranku terbuka dan berkembang.
- | | | | | | |
|---------------------------|--------------|---------------------------|------------------|--------|------------------|
| a | b | c | d | e | f |
| Sangat
Tidak
Sesuai | Tidak Sesuai | Kadang
Tidak
Sesuai | Kadang
Sesuai | Sesuai | Sangat
Sesuai |
40. Aku memahami apapun yang terjadi dalam hidup dengan sungguh-sungguh.
- | | | | | | |
|---------------------------|--------------|---------------------------|------------------|--------|------------------|
| a | b | c | d | e | f |
| Sangat
Tidak
Sesuai | Tidak Sesuai | Kadang
Tidak
Sesuai | Kadang
Sesuai | Sesuai | Sangat
Sesuai |

41. Kegagalan menyertai hal-hal yang aku lakukan.

a	b	c	d	e	f
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang Tidak Sesuai	Kadang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

42. Sulit memperkirakan apa yang akan terjadi padaku.

a	b	c	d	e	f
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang Tidak Sesuai	Kadang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

43. Aku mencoba hal-hal menantang yang kebanyakan orang tidak mau mencobanya.

a	b	c	d	e	f
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang Tidak Sesuai	Kadang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

44. Ketika terlihat tidak ada harapan saya tidak menyerah.

a	b	c	d	e	f
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang Tidak Sesuai	Kadang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

45. Aku Dapat mengatasi perasaan tidak menyenangkan

a	b	c	d	e	f
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang Tidak Sesuai	Kadang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

TERIMAKASIH ADIK-ADIK SUDAH MELUANGKAN WAKTU UNTUK
MENERJAKANNYA...
agar pekerjaan adik tidak sia-sia, silahkan diteliti kembali agar tidak ada
penyataan yang terlewat....Terimakasih

Distribusi skor uji coba skala modal psikologis

SUBJEK	NOMOR AITEM																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	4	4	5	5	6	3	5	4	5	3	6	5	5	6	1	6	4	2	3	2	5	5
2	4	4	5	4	3	3	5	4	5	2	5	5	6	3	2	5	4	2	3	3	3	4
3	5	2	5	4	6	5	5	3	3	1	4	5	2	3	4	6	5	1	3	5	4	6
4	4	5	4	3	4	5	4	3	4	1	6	2	6	6	4	6	5	2	6	6	3	5
5	4	5	3	5	5	3	6	4	3	6	6	4	6	3	1	6	5	4	3	6	2	4
6	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	6	4	6	3	6	6	5	5	6	6	6	4
7	4	2	3	5	4	2	6	4	4	1	6	3	6	6	6	1	3	2	3	3	4	1
8	6	2	6	1	1	1	2	1	1	5	5	5	2	6	6	5	5	2	2	4	3	5
9	5	4	4	4	6	4	5	5	5	5	5	2	3	5	2	5	4	1	4	3	3	4
10	5	3	6	5	2	5	5	2	5	5	3	2	5	2	4	5	1	6	3	4	3	3
11	6	2	6	1	6	6	5	2	5	2	5	2	6	5	4	6	6	4	5	5	4	2
12	4	3	4	3	4	3	3	4	6	6	6	5	5	3	2	5	6	2	4	3	3	5
13	4	5	4	4	5	6	5	2	5	2	6	6	6	2	4	4	4	2	4	2	5	5
14	3	5	4	4	5	6	3	2	5	2	6	6	6	5	1	5	5	2	4	2	5	4
15	3	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	2	5	5	2	5	6	2	5
16	4	4	4	3	3	4	5	4	5	2	5	5	5	2	4	5	4	3	5	5	4	5
17	3	3	4	4	4	3	4	4	5	3	5	4	5	3	4	5	3	2	4	4	5	4
18	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	5	5	4	2	2	4	2	2	4	2	4	4
19	5	2	2	2	4	2	2	2	5	2	5	5	2	5	2	5	2	5	5	5	3	5
20	4	4	3	2	5	5	5	6	6	2	5	2	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5
21	5	6	4	1	5	5	5	4	6	2	6	5	5	6	1	6	5	3	4	2	4	6
22	5	4	2	4	2	4	5	4	6	2	5	2	4	6	5	6	6	2	4	3	5	5
23	3	3	4	4	6	4	5	5	6	3	6	4	6	3	6	6	5	5	6	6	5	4
24	4	5	3	4	5	2	3	4	6	5	6	5	2	3	3	4	5	4	3	1	4	6
25	5	5	4	5	4	4	5	6	5	4	5	5	6	3	3	6	6	2	4	2	3	5
26	3	3	3	4	4	3	5	5	4	3	6	3	4	2	1	5	4	3	4	3	3	4
27	3	3	3	4	4	3	5	5	4	3	6	3	4	3	4	6	5	2	4	2	2	5
28	6	5	5	6	4	5	4	4	6	2	5	5	6	4	2	4	5	1	4	5	4	5
29	4	3	5	4	5	4	4	4	4	3	4	3	5	2	2	5	5	2	4	3	3	5
30	6	3	6	6	3	3	6	6	6	3	5	6	6	3	1	2	5	1	3	4	4	6
31	4	3	2	5	2	4	5	2	6	3	6	5	6	2	5	6	4	2	6	1	1	6
32	6	2	1	1	6	4	5	1	6	2	5	2	6	3	3	1	3	2	4	5	5	3
33	4	3	2	4	5	1	5	4	5	1	5	5	5	6	5	2	3	2	5	2	4	4
34	4	5	5	5	4	4	4	4	6	6	4	5	1	3	3	6	4	3	5	3	4	4
35	3	4	4	4	5	4	4	1	4	4	4	4	5	2	3	4	4	3	3	6	3	3
36	6	5	4	4	6	5	5	4	6	6	6	6	6	4	1	4	6	1	4	3	3	6
37	3	5	4	5	5	4	6	3	3	5	6	4	5	6	4	6	3	1	4	4	4	5
38	5	4	5	4	6	4	5	5	6	1	5	4	6	2	3	6	5	3	5	3	5	4
39	4	4	4	3	6	2	5	4	4	4	6	3	6	6	3	6	6	3	6	3	3	4
40	4	2	4	4	3	4	5	4	3	3	5	5	4	3	2	6	4	4	4	3	2	5
41	4	4	4	4	6	2	5	4	4	5	6	3	6	6	3	6	6	3	6	3	3	4
42	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	5	4	3	4	3	5	4
43	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4
44	4	4	4	5	6	5	6	5	5	6	6	5	6	3	1	6	5	1	5	3	3	5
45	3	3	3	2	2	3	4	5	4	5	5	5	5	2	2	6	4	3	5	4	3	4
46	4	5	4	3	5	3	5	4	5	5	5	5	5	6	2	5	4	2	3	6	3	5
47	5	2	3	2	4	4	4	4	5	2	6	5	6	5	5	6	3	1	6	5	5	5
48	4	4	3	3	4	5	6	6	6	5	4	4	6	5	2	6	4	5	3	5	4	4
49	6	5	3	3	5	6	3	4	3	1	3	2	6	4	1	3	3	1	3	4	1	3
50	3	3	3	3	5	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	4	3	2	3	3	2	5
51	6	1	5	4	4	2	4	2	6	1	5	2	6	2	5	6	6	1	2	5	6	6
52	5	5	3	5	5	4	3	6	3	4	2	4	6	1	3	2	2	1	5	4	2	1
53	3	4	5	5	3	5	5	5	3	3	3	6	5	4	1	5	4	3	3	6	6	3
54	3	6	4	2	4	6	6	4	5	5	4	4	6	2	6	6	6	5	5	3	2	6
55	3	5	5	6	5	5	6	5	5	3	5	5	6	2	1	6	6	1	6	3	1	6
56	4	4	5	6	6	4	6	5	6	6	6	6	6	3	6	6	6	1	6	1	3	5

117	6	4	3	6	5	6	5	5	6	2	5	4	6	2	1	6	4	3	5	5	6	5
118	4	2	3	3	3	3	4	4	4	2	5	4	5	2	2	3	3	5	4	4	3	4
119	3	4	5	6	6	2	6	5	6	1	6	4	6	1	5	6	2	4	4	6	4	4
120	4	4	4	3	5	4	4	4	5	5	6	4	6	1	1	6	4	6	4	3	3	5
121	4	4	5	4	3	4	5	5	6	5	6	5	6	1	1	6	6	6	4	2	3	5
122	5	4	4	4	5	4	5	4	5	2	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	2	5
123	4	4	4	3	5	3	4	3	4	2	5	4	2	3	2	4	3	5	5	5	3	4
124	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	5	4	5	2	3	4	3	4	4	3	3	4
125	4	4	3	2	5	4	4	2	5	4	4	3	5	2	2	4	5	6	4	2	3	6
126	4	4	3	4	5	5	6	5	5	5	6	6	6	2	2	6	4	5	5	1	2	5
127	4	4	3	2	2	3	6	4	6	6	5	4	4	3	2	6	6	4	3	4	3	5
128	5	6	5	5	4	3	4	5	4	2	5	5	5	3	2	5	4	5	5	3	2	5
129	1	5	4	5	4	3	4	5	6	6	6	5	6	6	6	6	5	6	4	2	4	6
130	2	4	2	3	2	1	2	4	4	2	1	1	2	3	2	3	6	2	3	4	3	3
131	4	6	5	4	6	6	6	1	6	1	6	1	6	1	2	6	2	6	6	3	1	3
132	6	3	4	4	3	5	6	4	5	4	6	6	4	1	2	4	5	6	3	3	3	5
133	5	4	4	5	5	1	6	2	5	4	3	6	5	5	2	6	6	6	5	4	5	5
134	5	4	2	3	5	3	5	3	5	1	5	3	5	4	2	5	3	5	4	3	2	5
135	3	4	4	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	2	3	5	4	5	3	2	4	2
136	5	6	4	5	6	5	6	6	4	2	5	6	6	3	3	5	4	6	5	2	1	5
137	3	4	4	3	5	3	4	2	4	1	4	3	4	3	2	4	5	4	4	4	4	5
138	5	4	4	4	6	5	5	3	5	5	5	6	6	6	2	6	5	5	3	3	5	6
139	2	2	3	3	4	3	3	4	6	5	6	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	2
140	6	4	4	3	3	4	4	4	4	3	5	4	5	3	2	4	4	5	4	3	3	4
141	3	2	4	3	4	2	4	3	5	2	6	2	5	3	3	5	2	3	4	4	3	5
142	3	4	4	3	5	4	4	2	5	4	5	2	3	2	4	2	5	5	4	4	4	5
143	5	6	5	6	5	4	5	6	6	4	6	4	6	3	2	6	6	4	4	3	1	6
144	2	5	5	3	4	5	4	5	6	6	6	5	6	3	3	5	4	5	6	1	3	4
145	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4
146	5	4	5	4	5	5	5	5	6	4	6	5	6	3	3	6	4	5	4	3	5	4
147	3	3	5	4	4	5	3	4	6	2	5	2	6	4	3	5	5	4	4	3	4	5
148	2	2	3	2	4	5	5	3	5	5	5	4	5	2	2	5	2	5	3	5	5	3
149	5	5	5	6	6	6	6	6	6	1	6	5	6	5	2	6	6	5	4	4	5	5
150	3	2	4	3	5	3	3	3	4	1	6	5	6	2	2	5	5	5	3	3	3	4
151	4	4	5	4	5	3	6	6	6	6	6	4	6	3	1	6	4	6	5	3	5	4
152	4	4	3	4	5	2	5	4	5	2	6	4	5	4	2	5	3	5	5	5	6	5
153	4	4	5	5	4	4	4	3	6	3	6	3	6	5	2	2	2	3	3	6	3	4
154	5	6	5	5	4	4	5	5	5	5	6	6	6	2	1	6	5	5	6	2	1	5
155	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	5	5	3
156	4	3	4	5	4	5	5	4	4	2	6	3	5	4	2	5	4	5	4	3	3	5
157	4	2	2	2	4	2	4	2	5	2	5	2	5	2	3	5	2	5	2	5	2	4
158	2	2	2	2	2	2	6	4	5	5	6	6	5	1	5	5	5	6	2	5	5	2
159	2	4	4	4	5	4	6	5	6	2	6	6	6	2	1	6	4	5	4	2	2	5

23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45		
6	5	5	4	4	5	5	5	5	5	6	5	5	5	6	2	5	5	6	6	5	5	5	209	
6	4	4	5	4	3	5	3	2	5	5	5	4	3	6	2	5	4	3	4	4	5	5	180	
6	6	6	5	1	4	5	3	5	4	4	4	3	4	6	3	6	5	3	1	6	4	5	186	
6	6	4	6	3	4	1	3	1	5	5	6	4	5	6	3	6	5	4	3	5	6	4	195	
6	5	4	2	5	6	6	6	3	6	6	6	4	5	6	3	5	4	2	3	6	5	4	202	
5	6	5	4	4	5	5	3	2	6	6	6	5	5	6	5	5	5	3	3	6	6	5	220	
3	4	3	1	3	5	4	2	3	5	5	4	1	2	6	3	2	4	3	4	5	6	5	162	
4	3	5	3	4	4	6	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	3	6	5	4	4	170	
5	5	6	2	4	4	2	3	2	2	6	2	5	4	5	2	3	3	6	2	3	4	4	172	
4	4	1	2	3	4	3	3	5	5	5	5	3	2	3	5	3	3	5	6	3	4	3	168	
3	5	3	3	3	5	3	3	5	1	5	1	3	3	6	5	1	5	4	5	3	2	1	173	
6	6	4	3	4	2	5	5	2	5	5	6	3	3	5	2	4	4	4	3	3	4	4	181	
4	5	4	5	4	5	4	6	1	2	6	2	4	6	6	3	6	5	4	2	5	6	4	191	
2	6	3	5	2	3	3	4	1	5	6	4	4	6	3	2	3	6	1	4	1	6	3	173	
4	5	5	5	4	2	5	5	2	5	5	5	5	4	5	2	5	5	3	2	2	5	5	192	
5	5	5	1	4	3	4	5	2	2	4	4	5	5	5	5	4	5	3	2	2	5	4	179	
5	5	2	3	4	5	4	3	3	4	5	3	4	2	3	2	5	4	1	3	4	4	5	168	
5	5	3	4	4	2	5	5	2	5	5	5	4	4	5	2	4	5	3	2	5	5	5	168	
2	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	2	2	5	5	2	5	2	4	164	
5	4	4	5	4	5	5	2	5	5	5	5	4	4	5	3	5	4	5	3	3	5	5	197	
5	5	4	3	5	2	5	4	4	4	6	5	3	5	6	4	5	4	2	3	5	4	4	193	
6	4	6	3	5	6	5	6	4	6	5	5	4	4	6	1	5	5	5	3	4	6	5	200	
4	6	5	4	4	5	3	3	2	6	6	6	5	5	6	3	5	5	3	3	6	6	5	211	
1	4	4	3	1	5	5	6	6	6	5	4	4	3	4	2	2	2	3	3	4	4	3	171	
4	5	5	4	4	3	5	5	5	6	5	5	6	5	5	3	6	5	3	3	6	5	5	205	
4	3	4	3	2	3	4	4	3	5	5	4	4	4	5	2	4	4	1	3	5	5	5	165	
5	6	6	2	5	2	2	5	2	5	5	6	3	3	5	1	4	4	1	2	5	5	4	171	
4	3	4	2	6	1	5	4	5	2	3	1	6	5	6	2	5	6	3	5	6	1	4	186	
4	5	4	4	4	2	5	4	2	5	5	4	5	4	4	2	5	5	3	2	5	5	4	175	
3	5	6	2	5	3	5	5	5	6	6	5	2	5	5	2	5	6	2	2	5	3	2	189	
4	2	6	3	4	2	1	6	6	5	6	5	6	5	4	6	5	6	6	4	5	6	5	194	
5	5	3	4	4	6	6	4	5	5	6	3	2	3	5	3	4	5	6	2	2	1	5	170	
5	5	4	4	5	3	2	5	6	1	5	2	3	5	5	2	5	5	2	4	3	5	5	173	
4	4	5	5	4	1	6	4	1	6	6	4	4	4	4	3	4	4	2	1	4	4	6	182	
4	1	1	1	3	4	5	5	3	5	5	1	1	1	4	6	1	1	6	6	3	1	1	150	
6	6	6	6	6	1	6	6	1	6	6	6	6	6	6	2	6	6	1	1	6	6	6	215	
5	6	4	4	4	2	5	4	4	5	6	6	4	5	6	3	5	5	3	2	6	5	5	199	
6	5	5	3	4	5	4	3	2	6	6	6	4	5	5	3	5	4	3	2	4	5	5	196	
4	6	6	4	4	1	6	6	6	6	6	6	4	4	6	3	6	6	3	3	4	5	4	204	
4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	5	3	4	3	3	3	4	4	3	167	
4	6	6	4	4	1	6	6	6	6	6	6	4	4	6	3	6	6	3	3	4	6	4	207	
4	4	4	4	5	3	5	4	3	5	5	4	4	4	5	3	5	5	2	3	4	6	5	179	
4	4	4	5	4	3	5	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	5	6	4	174	
5	5	6	5	5	2	5	5	1	5	6	6	6	6	6	2	6	5	2	2	5	6	5	206	
3	3	3	2	2	2	3	5	5	5	3	4	4	4	3	6	1	3	3	3	3	2	4	3	157
5	5	5	3	4	4	5	5	6	5	5	4	4	4	5	2	3	5	3	3	5	5	5	194	
5	6	6	2	5	5	5	5	5	6	6	6	5	5	6	5	6	6	5	2	5	6	6	212	
5	6	4	3	4	3	4	6	5	6	6	3	4	3	5	4	6	5	4	1	5	2	5	197	
3	5	6	3	3	1	1	3	4	4	3	2	6	3	3	6	6	3	1	6	2	6	4	157	
3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	6	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	6	156	
5	6	5	4	4	3	2	3	3	6	5	5	6	4	6	2	6	6	2	2	2	6	5	185	
3	5	4	5	5	2	4	3	2	3	4	5	6	2	3	5	5	3	4	5	3	5	5	167	
2	4	3	3	3	4	5	4	3	2	2	5	4	4	2	6	4	3	1	2	6	5	4	171	
5	6	5	2	2	5	1	6	2	5	6	6	5	5	6	5	5	5	3	1	4	5	5	200	
5	4	4	5	6	4	3	6	4	4	6	2	5	6	5	3	5	5	2	3	2	6	6	197	
6	6	6	6	6	1	6	6	1	6	6	6	5	6	6	5	6	6	1	3	6	6	5	224	

2	5	4	2	4	5	3	3	4	5	5	5	3	4	4	3	4	5	2	1	6	5	6	174
4	3	4	2	3	4	4	2	3	2	4	4	2	2	4	3	3	4	3	4	2	4	3	145
1	5	3	1	4	2	5	2	5	5	5	6	1	3	5	2	4	3	5	3	2	5	2	161
4	4	3	2	3	3	5	5	3	5	5	4	3	2	4	2	4	4	2	2	4	2	3	153
5	4	5	5	4	1	6	4	6	6	6	4	5	6	6	6	4	3	5	1	6	6	6	198
5	4	5	5	3	2	1	1	1	6	5	5	4	5	5	3	6	5	3	1	1	6	6	189
4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	169
4	5	4	2	3	3	4	2	3	5	4	4	2	2	5	2	3	4	3	3	3	4	3	146
4	6	5	5	4	6	5	3	6	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	3	6	1	2	193
4	6	4	3	4	4	6	5	3	5	6	4	4	4	5	1	3	4	2	1	4	4	5	183
2	4	2	2	2	2	5	5	5	5	6	6	6	2	5	2	5	6	2	1	2	6	5	180
2	4	6	2	2	1	5	5	6	6	6	4	2	2	6	1	4	4	1	2	2	4	1	131
5	4	5	3	4	2	5	5	6	5	5	5	1	1	4	2	4	1	2	2	4	5	4	149
3	4	5	3	5	3	4	5	1	5	4	5	4	3	5	3	4	5	3	3	5	5	4	169
5	3	1	3	4	2	4	5	2	5	6	5	3	6	4	5	5	3	3	2	1	3	3	162
5	3	4	5	6	3	4	3	4	4	6	4	5	5	3	2	4	6	4	4	3	3	3	169
5	2	4	1	4	3	5	5	6	5	5	5	2	2	1	2	4	6	1	6	1	2	2	159
3	6	6	4	6	6	4	6	6	6	6	4	6	4	6	3	5	1	1	6	6	4	5	200
4	6	2	4	6	6	2	4	5	1	5	3	5	3	5	3	3	5	4	5	5	5	4	181
3	6	5	4	4	3	5	6	2	5	4	6	4	4	4	3	4	5	2	6	4	4	4	182
1	2	2	2	3	3	4	5	2	6	6	6	4	4	6	3	5	5	3	3	6	6	5	165
6	6	4	2	3	4	5	2	2	5	6	6	4	2	6	2	2	4	3	3	4	5	4	175
3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	144
5	4	5	2	2	5	4	5	5	5	4	4	2	2	4	2	3	4	4	4	4	5	4	167
5	4	4	4	5	1	6	5	3	5	4	5	4	4	5	3	5	5	3	3	5	6	6	196
3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	5	4	3	3	4	4	3	3	5	151
3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	144
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	156
2	5	4	5	6	5	2	1	6	2	6	5	6	6	5	4	6	5	5	5	5	5	2	208
3	5	5	1	4	6	5	3	5	6	5	6	5	3	6	1	5	4	2	3	4	5	4	191
6	5	5	4	4	3	1	1	1	6	6	2	5	5	5	5	6	6	5	4	3	6	6	208
3	5	4	2	3	2	4	3	4	5	4	4	3	4	3	2	2	4	2	1	1	3	1	151
2	5	2	3	4	2	1	6	5	6	5	5	1	4	6	2	6	2	3	1	2	4	5	159
5	6	5	2	4	6	4	5	5	5	5	5	4	4	6	3	5	4	2	3	4	5	4	189
5	5	5	5	5	3	5	5	3	2	5	5	5	6	5	3	4	5	4	3	4	5	5	200
5	5	6	4	4	2	2	2	4	2	6	6	5	5	6	3	5	6	5	4	6	5	5	197
4	4	4	2	3	4	2	2	4	2	4	4	6	3	5	4	3	4	5	4	3	4	3	158
4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	6	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	164
4	4	4	4	2	3	4	4	3	5	4	4	4	4	5	2	2	4	3	3	4	4	2	161
4	5	2	6	3	2	5	5	2	5	5	5	4	4	4	2	5	5	3	4	4	5	5	186
4	4	6	4	4	3	5	2	5	6	6	4	4	4	5	2	4	5	3	5	4	5	4	189
4	6	4	4	4	5	5	4	5	6	6	4	5	5	6	3	4	4	3	3	4	4	4	187
2	1	5	2	5	6	5	2	2	4	5	1	3	1	2	4	5	6	5	2	5	1	2	155
3	3	1	2	3	2	5	3	4	5	4	4	3	4	4	2	3	3	6	6	1	3	4	142
6	5	5	2	5	4	5	6	1	4	6	2	3	3	6	2	4	6	4	3	5	6	6	183
6	5	5	2	5	5	6	6	6	4	6	2	2	2	6	2	4	6	4	3	5	6	6	186
4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	5	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	152	
4	4	4	2	5	5	5	2	2	4	5	4	2	4	5	3	4	4	4	1	4	3	4	166
4	4	5	4	4	4	2	6	4	3	6	6	3	4	5	3	6	5	3	3	5	5	6	186
5	5	4	4	4	3	4	5	2	5	6	5	4	4	6	1	4	4	2	2	4	6	4	186
2	5	3	5	2	1	2	5	3	4	5	2	3	5	2	5	3	5	5	5	5	5	5	173
1	3	4	4	5	3	1	3	3	1	2	6	3	1	4	3	6	5	3	6	1	3	3	159
5	6	5	4	6	6	6	6	2	3	6	6	4	4	5	1	4	5	2	2	6	6	6	190
2	5	5	2	5	5	5	5	2	5	4	5	4	3	5	2	4	5	3	2	1	5	5	178
3	5	3	2	3	4	4	5	5	2	6	4	3	2	5	4	3	5	4	2	2	4	4	169
6	6	3	3	3	4	1	3	5	2	3	6	3	3	4	1	3	6	4	1	4	1	4	161
4	5	4	3	4	4	5	4	2	2	4	5	4	4	4	2	5	4	3	4	4	4	5	170
3	4	4	2	3	3	4	4	2	4	3	2	3	1	5	3	3	4	4	2	2	4	3	137
5	5	4	3	3	5	3	3	5	5	6	6	4	2	6	2	4	3	3	3	4	4	4	180
3	5	4	2	3	4	5	5	5	3	4	4	3	4	5	3	3	3	4	3	3	4	4	167

5	6	5	2	4	5	3	6	2	6	6	6	6	6	5	5	2	2	2	5	5	5	205
4	4	5	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	3	4	153
5	6	6	2	4	5	5	3	2	6	6	5	4	3	6	1	6	5	3	3	3	5	192
6	6	5	4	5	2	6	6	3	6	6	6	5	4	6	1	6	6	2	2	6	6	201
4	4	6	4	5	3	4	6	1	6	6	6	4	4	6	1	6	6	2	4	6	6	199
2	5	4	4	5	3	5	5	2	4	5	5	4	4	5	2	4	4	3	2	4	5	184
4	3	4	2	3	4	4	4	3	5	4	5	3	4	6	2	6	5	3	2	4	4	169
3	3	4	4	3	3	2	2	4	3	4	4	3	3	5	3	4	3	4	2	3	3	153
4	2	4	2	5	2	4	5	2	5	5	6	5	5	5	2	4	4	3	2	4	5	173
4	5	5	4	4	2	6	5	3	5	5	5	5	5	6	1	6	5	2	2	5	4	195
3	6	6	2	5	1	6	4	5	4	6	6	4	3	6	3	6	6	3	2	6	6	194
5	2	2	1	2	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	2	5	5	175
5	6	5	1	6	2	6	6	6	5	6	6	5	4	6	3	6	6	2	1	4	6	213
2	2	2	1	3	3	1	3	2	2	6	5	3	2	4	1	2	2	5	3	1	3	119
6	6	5	4	5	2	1	2	5	1	6	6	5	4	6	1	6	4	2	1	6	5	181
4	5	6	4	4	2	5	5	1	6	6	6	4	5	6	6	5	5	2	2	6	4	197
6	6	5	5	6	5	5	6	5	6	5	6	5	6	6	5	6	5	2	2	6	6	219
5	3	5	3	3	5	2	2	5	4	4	5	3	4	5	5	5	5	2	2	5	4	172
3	5	5	4	3	2	5	5	2	5	5	5	4	3	5	2	4	5	4	2	4	4	177
6	6	5	6	5	3	6	6	1	4	6	6	4	4	5	2	6	6	2	2	6	5	207
4	5	4	3	5	5	1	4	1	4	4	5	4	4	6	3	3	4	3	4	5	4	167
3	3	6	3	5	5	6	5	1	6	5	5	5	5	6	3	5	3	2	4	5	5	205
4	6	6	3	5	5	4	5	5	4	6	4	5	2	6	4	5	4	4	4	3	3	190
4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	5	2	5	4	3	3	4	4	172
3	4	5	2	4	2	5	3	2	6	6	5	4	3	5	4	3	5	2	1	2	6	162
5	5	4	3	5	2	2	2	2	5	4	6	4	5	5	3	4	3	4	1	4	4	171
5	6	4	4	5	3	4	6	6	6	6	4	4	6	6	3	3	6	3	3	6	6	214
4	5	6	4	4	5	5	6	2	6	6	6	5	4	4	3	6	5	1	3	4	6	200
4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	5	2	4	5	2	2	4	5	173
5	5	4	4	4	3	4	1	2	4	5	5	4	4	6	3	5	5	3	3	4	5	194
3	4	5	2	3	2	1	2	2	3	4	5	4	3	5	3	5	6	3	1	4	5	168
4	5	5	2	2	2	5	5	2	5	5	2	4	3	5	4	5	3	3	2	5	5	169
6	6	5	4	4	2	6	6	2	6	6	6	5	4	5	1	5	6	3	2	4	6	215
4	4	4	3	4	3	2	1	4	4	5	5	3	3	5	3	5	6	3	4	4	4	166
5	6	6	4	5	1	6	6	2	6	6	6	4	4	6	1	5	6	3	2	3	4	203
5	4	5	4	5	2	5	3	2	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	6	190
3	2	4	2	4	2	4	5	4	5	4	5	2	3	4	2	2	1	3	1	3	4	159
5	5	5	5	6	1	6	6	3	6	6	6	5	5	5	1	6	6	2	1	6	5	208
3	3	3	2	2	4	2	2	4	2	3	2	3	2	3	4	2	2	5	1	3	3	130
3	4	3	3	4	3	2	4	2	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	6	177
2	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	2	2	5	2	5	5	2	2	2	5	159
2	2	2	5	2	5	2	5	5	2	6	6	4	6	5	5	5	2	3	2	6	6	179
5	5	6	5	4	5	6	6	6	6	6	6	4	6	5	1	5	6	2	1	1	4	197

LAMPIRAN 3
OLAH DATA HASIL UJI COBA
SKALA MODAL PSIKOLOGIS

**SELEKSI AITEM
UJI RELIABILITAS DAN VALIDITAS**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.841	45

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem1	175.1195	397.448	.270	.838
aitem2	175.4591	391.161	.404	.835
aitem3	175.3774	393.604	.390	.836
aitem4	175.4088	391.433	.361	.836
aitem5	174.8805	391.853	.362	.836
aitem6	175.4465	393.945	.313	.837
aitem7	174.6918	385.987	.545	.832
aitem8	175.4025	388.457	.383	.835
aitem9	174.5031	388.631	.454	.834
aitem10	175.7296	400.477	.129	.843
aitem11	173.9937	393.994	.407	.836
aitem12	175.0566	388.839	.397	.835
aitem13	174.2390	385.297	.464	.833
aitem14	175.7358	403.879	.089	.843
aitem15	176.1447	413.251	-.072	.848
aitem16	174.2893	383.612	.516	.832
aitem17	174.9811	386.310	.484	.833
aitem18	175.5283	408.618	.002	.846
aitem19	174.9686	393.119	.390	.836
aitem20	175.5346	420.010	-.202	.849
aitem21	175.7044	407.944	.023	.844
aitem22	174.8302	393.015	.355	.836
aitem23	175.0000	387.152	.454	.834
aitem24	174.5220	385.087	.527	.833
aitem25	174.7610	387.525	.469	.834
aitem26	175.8176	388.504	.427	.835
aitem27	175.1887	388.521	.484	.834

aitem28	175.7484	410.025	-.017	.846
aitem29	175.0189	393.664	.257	.839
aitem30	174.9371	391.743	.310	.837
aitem31	175.6415	416.852	-.128	.850
aitem32	174.5849	391.358	.329	.837
aitem33	174.0314	389.689	.517	.834
aitem34	174.5157	390.125	.372	.836
aitem35	175.1824	384.201	.559	.832
aitem36	175.2453	380.477	.603	.831
aitem37	174.1321	389.444	.506	.834
aitem38	176.2075	410.090	-.012	.845
aitem39	174.6855	382.014	.586	.831
aitem40	174.6478	387.774	.459	.834
aitem41	175.9748	420.670	-.225	.849
aitem42	176.2390	417.993	-.160	.848
aitem43	175.0943	382.757	.469	.833
aitem44	174.5472	385.920	.471	.833
aitem45	174.8491	387.521	.479	.834

SKALA RELIABEL DAN VALID

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem2	131.7233	375.303	.450	.906
aitem3	131.6415	378.750	.413	.907
aitem4	131.6730	375.601	.402	.907
aitem5	131.1447	377.200	.379	.907
aitem6	131.7107	378.751	.340	.908
aitem7	130.9560	372.308	.544	.905
aitem8	131.6667	372.274	.429	.906
aitem9	130.7673	374.116	.470	.906
aitem11	130.2579	379.129	.433	.906

aitem12	131.3208	374.650	.404	.907
aitem13	130.5031	370.176	.492	.905
aitem16	130.5535	369.426	.526	.905
aitem17	131.2453	372.895	.477	.906
aitem19	131.2327	377.977	.421	.906
aitem22	131.0943	376.061	.423	.906
aitem23	131.2642	372.955	.463	.906
aitem24	130.7862	370.663	.543	.905
aitem25	131.0252	372.594	.495	.905
aitem26	132.0818	373.341	.456	.906
aitem27	131.4528	374.908	.480	.906
aitem30	131.2013	376.478	.336	.908
aitem32	130.8491	377.230	.334	.908
aitem33	130.2956	375.551	.526	.905
aitem34	130.7799	374.375	.411	.907
aitem35	131.4465	369.932	.572	.904
aitem36	131.5094	365.910	.623	.903
aitem37	130.3962	375.051	.521	.905
aitem39	130.9497	366.529	.626	.903
aitem40	130.9119	372.245	.497	.905
aitem43	131.3585	370.814	.436	.906
aitem44	130.8113	369.382	.530	.905
aitem45	131.1132	372.354	.511	.905

LAMPIRAN 4
SKALA MODAL PSIKOLOGIS UNTUK PENELITIAN



IDENTITAS

Nama Lengkap : / L- P
Agama :
Tempat Tanggal Lahir :
Jumlah Saudara : Anak ke :
Pendidikan terakhir/Tahun : /
Nama Ayah :
Alamat Rumah :
no.HP yang bisa dihubungi :



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA
2012**

Petunjuk Pengerjaan

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan dan pilihan jawaban yang berhubungan dengan keadaan yang kamu rasakan dan pikirkan SAAT INI. Kamu diminta memilih SATU jawaban yang paling sesuai dan mencerminkan kondisimu yang sesungguhnya dengan cara memberi tanda "silang" (X) pada tanda ® di bawah masing-masing pernyataan.

®	®	®	®	®	®
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang - kadangTidak Sesuai	kadang- kadang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

Tidak ada jawaban yang salah. SEMUA JAWABAN DIANGGAP BENAR.

Jawaban yang paling benar adalah jawaban yang jujur, yang paling sesuai dengan keadaanmu yang sesungguhnya.

Jawabanmu akan dirahasiakan dan hanya akan dipergunakan untuk keperluan penelitian. Saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas kesungguhan dalam mengisinya, semoga penelitian ini bermanfaat dalam kehidupanmu dan orang lain.

1. Aku mampu untuk menyampaikan kelebihanku kepada orang lain.

®	®	®	®	®	®
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang - kadangTidak Sesuai	Kadang- kadang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

2. Aku mampu untuk ikut memberikan saran dalam percakapan mengenai kesuksesan.

®	®	®	®	®	®
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang - kadangTidak Sesuai	Kadang- kadang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

3. Aku merasa mampu membantu orang-orang disekitarku untuk menyusun/membuat target hidup.

Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang - kadangTidak Sesuai	Kadang- kadang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

4. Aku mampu menemukan orang yang tepat untuk mendiskusikan/menanyakan permasalahan yang sedang aku hadapi.

Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang - kadangTidak Sesuai	Kadang- kadang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

5. Aku merasa percaya diri menyampaikan ide dihadapan sekelompok orang.

Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang - kadangTidak Sesuai	Kadang- kadang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

6. Aku bisa memikirkan berbagai cara untuk mendapatkan sesuatu yang penting dalam hidupku.

Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang - kadangTidak Sesuai	Kadang- kadang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

7. Aku mendapatkan indahnya kesuksesan dalam hidup.

Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang - kadangTidak Sesuai	Kadang- kadang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

8. Ada jalan keluar dari setiap permasalahan yang aku hadapi.

Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang - kadangTidak Sesuai	Kadang- kadang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

9. Aku pikir ada banyak cara untuk mencapai tujuan-tujuan kesuksesan.

Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang - kadang Tidak Sesuai	Kadang- kadang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

10. Saat ini Aku dapat mencapai keinginan tertentu yang telah aku atur untuk diri sendiri.

Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang - kadang Tidak Sesuai	Kadang- kadang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

11. Aku dengan semangat mengejar cita-cita saya.

Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang - kadang Tidak Sesuai	Kadang- kadang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

12. Pengalaman masa lalu membuatku siap menghadapi masa depan.

Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang - kadang Tidak Sesuai	Kadang- kadang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

13. Ketika orang lain berkecil hati dalam menghadapi permasalahan hidup yang sama denganku, aku tahu aku bisa menemukan cara untuk memecahkan masalah.

Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang - kadang Tidak Sesuai	Kadang- kadang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

14. Aku berfikir bahwa aku melakukan sesuatu dengan baik.

Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ
Sangat	Tidak	Kadang -	Kadang-	Sesuai	Sangat

Tidak Sesuai	Sesuai	kadang Sesuai	Tidak Sesuai	kadang Sesuai	Sesuai
-----------------	--------	------------------	-----------------	------------------	--------

15. Aku mengelola kesulitan dengan berbagai cara.

Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang - kadang Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang- kadang Sesuai	Sesuai
				Sesuai	Sangat Sesuai

16. Aku dapat menyelesaikan permasalahan dengan mengenal diri.

Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang - kadang Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang- kadang Sesuai	Sesuai
				Sesuai	Sangat Sesuai

17. Aku mengambil langkah-langkah agar tidak terjebak dalam situasi sulit yang membuatku tertekan.

Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang - kadang Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang- kadang Sesuai	Sesuai
				Sesuai	Sangat Sesuai

18. Aku bisa melewati masa-masa sulit karena telah mengalami kesulitan sebelumnya.

Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang - kadang Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang- kadang Sesuai	Sesuai
				Sesuai	Sangat Sesuai

19. Aku dapat menyelesaikan lebih dari satu kegiatan pada waktu yang hampir bersamaan.

Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang - kadang Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang- kadang Sesuai	Sesuai
				Sesuai	Sangat Sesuai

20. Ketika kondisi yang dihadapi berubah-ubah, Aku bisa melakukan kegiatanku dengan baik.

Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang - kadang Tidak Sesuai	Kadang- kadang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

21. Aku optimis tentang apa yang akan terjadi di masa yang akan datang setelah putus sekolah.

Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang - kadang Tidak Sesuai	Kadang- kadang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

22. Aku percaya bahwa kesulitan akibat putus sekolah yang Aku alami ada hikmahnya.

Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang - kadang Tidak Sesuai	Kadang- kadang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

23. Aku bisa menjadi diriku sendiri.

Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang - kadang Tidak Sesuai	Kadang- kadang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

24. Aku mempelajari suatu cara agar menjadi lebih dewasa ketika orang lain mengatakan sesuatu yang membuatku takut.

Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang - kadang Tidak Sesuai	Kadang- kadang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

25. Aku adalah orang kreatif.

Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang - kadangTidak Sesuai	Kadang- kadang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

26. Aku merasa mampu menghadapi kesulitan di lingkungan manapun berada.

Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang - kadangTidak Sesuai	Kadang- kadang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

27. Berusaha sebaik mungkin, apapun nanti hasilnya.

Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang - kadangTidak Sesuai	Kadang- kadang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

28. Kesulitan yang aku hadapi menjadikan pikiranku terbuka dan berkembang.

Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang - kadangTidak Sesuai	Kadang- kadang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

29. Aku memahami apapun yang terjadi dalam hidup dengan sungguh-sungguh.

Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang - kadangTidak Sesuai	Kadang- kadang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

30. Aku mencoba hal-hal menantang yang kebanyakan orang tidak mau mencobanya.

Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang - kadangTidak Sesuai	Kadang- kadang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

31. Ketika terlihat tidak ada harapan saya tidak menyerah.

Ⓡ	Ⓡ	Ⓡ	Ⓡ	Ⓡ	Ⓡ
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang - kadangTidak Sesuai	Kadang- kadang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

32. Aku Dapat mengatasi perasaan tidak menyenangkan.

Ⓡ	Ⓡ	Ⓡ	Ⓡ	Ⓡ	Ⓡ
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kadang - kadangTidak Sesuai	Kadang- kadang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

TERIMAKASIH ADIK-ADIK SUDAH MELUANGKAN WAKTU UNTUK
MENERJAKANNYA...

SKOR PRE TEST

SUBJEK							
	1	2	3	4	5	6	7
1	5	5	3	4	5	4	3
2	4	5	3	6	3	6	6
3	3	3	2	4	3	3	3
4	4	4	3	5	4	3	3
5	2	3	2	6	2	3	2
6	5	4	4	5	4	3	5
7	2	3	2	3	2	3	3
8	2	2	4	6	6	6	5
9	4	4	4	3	3	5	3
10	4	4	4	2	4	4	3
11	4	4	4	4	4	4	4
12	6	6	6	5	4	5	4
13	3	3	2	4	4	3	4
14	5	4	2	4	2	5	3
15	2	2	4	4	3	4	3
16	3	4	3	4	6	6	6
17	4	3	3	3	4	4	3
18	3	6	5	4	2	1	1
19	2	4	4	5	4	4	3
20	2	2	1	3	2	3	3

SKOR POST TEST

SUBJEK							
	1	2	3	4	5	6	7
1	5	3	4	5	4	5	4
2	4	4	6	6	3	6	6
3	4	4	3	5	4	4	4
4	4	3	3	5	3	4	4
5	6	6	6	6	4	6	5
6	2	3	2	3	3	4	3
7	5	4	4	4	4	5	6
8	4	5	2	3	4	6	5
9	4	4	2	4	5	5	3
10	4	4	4	3	4	4	5
11	4	4	4	5	5	4	5
12	5	5	4	5	5	5	6
13	4	3	2	4	4	3	4
14	6	4	3	5	2	5	4
15	2	3	2	3	3	2	3
16	3	4	4	4	6	4	4
17	4	3	2	5	5	4	3
18	4	3	1	2	3	3	3
19	4	5	4	5	5	6	5
20	2	2	5	2	3	2	2

NOMOF

8	9	10	11	12	13	14	15	16
5	5	4	5	5	5	5	3	5
6	6	5	6	6	5	6	5	5
4	5	2	5	3	2	3	4	5
3	4	4	3	3	3	3	3	3
6	6	2	4	4	6	4	6	4
4	5	5	6	6	4	5	3	4
4	5	4	3	3	2	3	3	3
5	5	4	6	4	6	3	3	2
5	6	2	4	4	4	3	2	5
5	5	5	5	4	3	3	2	4
5	5	5	5	5	5	4	4	5
5	5	4	5	4	5	5	5	4
3	5	4	4	4	4	3	2	2
6	6	4	3	5	5	4	2	5
5	3	4	5	5	4	4	3	4
6	6	5	6	6	5	4	4	4
3	4	5	4	6	5	4	3	6
5	3	3	4	3	5	5	5	5
4	6	2	6	5	4	5	5	4
3	4	3	4	4	4	3	3	4

NOMOF

8	9	10	11	12	13	14	15	16
5	5	5	5	5	5	5	4	5
6	6	5	6	6	6	5	4	5
5	4	4	5	3	3	3	4	4
4	4	2	4	2	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	3	3	3	3	4	3
6	6	5	6	6	4	4	4	4
5	6	4	6	5	4	2	5	3
5	5	4	3	5	4	5	4	5
5	5	5	5	5	4	4	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	6	5	6	5	5	5	6	5
3	4	3	4	4	3	4	3	2
6	6	4	4	5	5	5	3	4
4	4	3	4	4	3	4	2	2
6	5	4	6	6	4	3	4	4
4	4	5	4	5	3	4	2	4
5	4	3	4	5	3	4	1	6
4	6	5	6	6	4	4	4	3
2	3	2	3	3	2	2	3	3

RAITEM

17	18	19	20	21	22	23	24	25
5	3	3	5	5	5	5	5	3
5	4	3	5	6	6	5	6	4
4	4	2	4	2	5	4	4	4
4	2	2	3	3	4	3	3	2
5	5	4	4	5	5	4	3	5
6	4	4	4	6	6	5	6	4
3	3	4	3	3	5	5	4	2
4	2	2	4	4	2	4	5	5
4	3	1	3	5	5	6	5	2
5	4	2	3	5	5	4	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	6	5	4	6	6	6	6	5
2	2	4	2	4	3	4	2	3
3	5	2	3	5	5	6	5	2
4	5	2	2	2	4	4	4	2
4	5	3	3	3	4	6	5	4
4	5	2	1	1	2	5	5	2
3	2	2	3	2	5	5	5	3
3	4	3	4	6	5	5	6	4
3	4	2	3	3	4	3	3	2

RAITEM

17	18	19	20	21	22	23	24	25
3	5	3	5	5	5	5	5	4
5	4	3	5	6	6	5	5	4
4	4	2	4	4	5	4	4	4
4	2	2	2	4	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	3	3	3	5	3	4	3
4	5	4	4	4	6	5	2	5
3	5	5	4	1	1	2	3	6
5	4	4	2	5	5	6	5	4
5	4	3	3	5	4	4	3	4
5	5	5	4	5	5	4	5	5
6	5	5	5	6	6	5	6	6
2	4	3	3	2	3	4	3	4
5	5	2	5	5	5	5	4	2
3	4	2	3	3	4	4	4	4
5	5	4	3	3	5	6	5	3
4	3	2	2	3	4	5	4	2
5	5	1	4	5	5	3	3	4
5	2	4	4	6	6	6	5	4
3	3	1	2	2	2	2	2	2

26	27	28	29	30	31	32	SCORE TOTAL
5	5	5	5	3	5	3	141
5	6	6	5	4	5	5	163
2	4	4	4	2	4	4	111
3	4	4	3	2	4	3	104
4	5	4	4	3	5	4	131
4	6	5	4	3	6	4	149
3	4	3	4	4	4	3	105
6	4	2	5	5	6	2	131
4	6	5	4	2	4	4	124
4	5	3	4	4	4	4	124
4	4	5	4	5	5	4	147
4	5	5	5	4	5	5	160
2	5	4	3	2	3	2	101
3	5	5	3	2	5	5	129
3	5	4	5	2	4	4	115
3	5	4	3	4	4	4	142
3	4	2	3	2	3	3	111
4	5	4	3	3	4	5	118
4	6	4	6	4	6	4	141
2	3	3	2	2	2	3	92

26	27	28	29	30	31	32	
4	5	5	5	5	5	4	147
4	6	5	5	6	5	4	162
3	4	4	4	4	4	3	124
4	3	2	4	2	4	4	112
5	5	5	5	5	5	5	164
3	5	3	3	3	3	3	105
4	6	4	6	4	6	4	150
6	4	4	5	4	5	4	131
4	5	6	4	2	4	4	136
4	5	4	5	3	4	4	131
5	5	5	5	5	5	4	153
5	5	6	5	5	6	5	170
3	5	3	2	2	3	3	103
3	5	4	2	2	5	5	135
3	3	3	4	2	3	4	101
4	6	4	4	4	3	4	139
2	4	4	5	3	3	2	113
4	4	3	3	2	5	5	115
4	6	4	6	2	6	5	151
2	2	3	2	2	2	3	76

LAMPIRAN 6
OLAH DATA HASIL PENELITIAN

NPar Tests
Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
POSTEST - PRETEST	Negative Ranks	6 ^a	9.83	59.00
	Positive Ranks	13 ^b	10.08	131.00
	Ties	1 ^c		
	Total	20		

a. POSTEST < PRETEST

b. POSTEST > PRETEST

c. POSTEST = PRETEST

Test Statistics^b

	POSTEST - PRETEST
Z	-1.450 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.147

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

LAMPIRAN 7
MODUL PELATIHAN

PELATIHAN MENGATASI KESULITAN

MODUL



DISUSUN OLEH:
AHMAD ROIFI NUQOSIN
UINSUKA-PSI/05710009

**TIDAK DIBENARKAN MENGGUNAKAN MODUL INI DAN
MEMPERBANYAK DALAM BENTUK APAPUN ATAU
DENGAN CARA APAPUN TANPA IJIN TERTULIS DARI
PENYUSUN**

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2012

**RUN DOWN PELATIHAN MENGATASI KESULITAN
TEAM PELATIHAN MENGATASI KESULITAN**

Hari/Tanggal : Minggu, 1 Juli 2012
Tempat : Ruang Multimedia Audio Visual Laboratorium
Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
Peneliti : Ahmad Roifi Nuqosin
Trainer :
a. Farida Aryani, S.Psi.
b. Gathut Satrio Winahyu, C.Ht.
Co-Trainer : Shobria Nurul Islami, S.Psi
Fasilitator/asisten :
a. Dyah Santika L.R
b. Mustamira Sofa Salsabila, S.Psi
c. Prayoga Adhitama, S.Psi
d. Ari Endarwati
e. Slamet Rofi'ah, S.Psi.

Rekam Proses : Attina Machmudati

Jadwal Pelatihan Mengatasi Kesulitan

Sesi	Waktu	Sub Sesi
COFEE BREAK I	7.30- 8.30	-
PRETEST	8.30-8.45	-
PEMBUKAAN	8.45-9.00	
PERKENALAN	9.00-9.30	
KONTRAK PELATIHAN	9.30-9.45	
ICE BREAKING	9.45-9.50	
<i>SESI I. LISTEN TO YOUR CORE RESPONSSSE</i>		
LISTEN TO YOUR RESPONSE	10.00-10.40	Mendefinisikan dan menimbang kesulitan. Mendengarkan kesulitan yang sedang dialami atau telah dialami.
	10.40-11.00	Mengukur respons CORE atas kesulitan dengan PTK
	11.00-12.00	Memiliki pengetahuan sebagai seorang pendaki, meliputi pengetahuan CCQ, CORE
	12.00-13.00	ISHOMA
	13.00-13.30	Teknik LEAD.
	13.30-14.30	Mengasah ketajaman mendengarkan respons terhadap kesulitan
	14.30-15.00	Afirmasi positif
	<i>SESI II. ESTABLISHED ACCOUNTABILITY</i>	
ESTABLISHED ACCOUNTABILITY	15.15-15.45	Stop! Berhenti menganggap segala sesuatu sebagai bencana.
	15.45-16.15	Menjajaki asal-usul kesulitan.
	16.15-17.00	Pengakuan atas akibat kesulitan
<i>SESI III. ANALYZE THE EVIDENCE</i>		
ANALYZE THE EVIDENCE	18.00-20.00	Kesulitan itu tidak ada, yang ada hanyalah tantangan.

<i>SESI IV. DO SOMETHING!</i>		
		Membuat daftar tindakan
<i>DO SOMETHING!</i>	20.00-21.00	Memprioritaskan tindakan yang penting dengan corong tindakan <i>Action plan</i>
	21.00-21.15	<i>Post-Test</i>
	21.15-21.30	Penutup

PRE TEST

Deskripsi Singkat

Sebelum pelatihan dimulai dengan pembukaan, terlebih dahulu peserta diminta untuk mengisi skala modal psikologis. Pengisian skala sebelum pelatihan berlangsung dinamakan *pr-test*, yaitu pengukuran variabel modal psikologis yang hendak diuji perubahannya dengan diberikan perlakuan berupa pelatihan mengatasi kesulitan.

Tujuan : Mengukur modal psikologis peserta sebelum pelatihan

Waktu : 15 menit

Metode : Mengisi skala Modal Psikologis

Materi :

Buku Skala Modal Psikologis (Cover logo UIN Sunan Kalijaga)

Perlengkapan: Alat Tulis; skala modal psikologis (*Psychological Capital Questioner*)

Prosedur :

1. Fasilitator membagikan skala modal psikologis *pretest*
2. co-trainer menjelaskan cara pengisian skala modal psikologis.
3. Fasilitator mengumpulkan skala modal psikologis yang telah diisi seluruhnya dari peserta .

Referensi : Terlampir

Lampiran :-

Catatan Untuk CO-Trainer dan Fasilitator :

- Pastikan semua pernyataan dari no.1 sampai 32 terisi semuanya. Mohon di *cek* sekali lagi.
- Kondisikan peserta untuk mengerjakan sendiri; tidak ada suara diskusi antar peserta.
- Susunan tempat duduk agak berjauhan untuk menghindarkan dialog antar peserta.
- Tekankan bahwa jawaban yang paling baik adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya saat ini.

PEMBUKAAN & SAMBUTAN

Deskripsi Singkat

Trainer, Co-trainer dan Fasilitator menginfestasikan waktu dan tenaganya untuk memastikan awal suatu pelatihan bisa terlaksana dengan baik. Pada awal ini, fasilitator dan peserta berkesempatan membangun pondasi yang kuat untuk membangun kepercayaan peserta terhadap fasilitator dan materi pelatihan.

Sambutan merupakan momentum penting dari pelatihan, bahkan sedemikian pentingnya sering kali jika tidak persiapan dengan benar akan menjadi kontraproduktif. Fasilitator yang bertugas membuka pelatihan sangat baik jika memahami tujuan memberikan suatu sambutan.

Sambutan dalam pembukaan pelatihan berisi :

- a. Pernyataan secara resmi bahwa pelatihan ini adalah sesuatu yang dibutuhkan peserta.
- b. Menumbuhkan kepercayaan dari peserta kepada fasilitator dan seluruh *team* training.
- c. Memotivasi peserta untuk berperan aktif selama pelatihan.
- d. Pernyataan resmi bahwa acara dibuka.
- e. Ucapan selamat, bahwa peserta yang hadir mengikuti pelatihan adalah individu terpilih dan tidak ada yang kebetulan.
- f. Memberikan gambaran pelatihan secara utuh, tidak hanya menyebut teori, tetapi praktek dan adanya pengalaman terstruktur.

Tujuan

:

1. Membuka secara resmi pelatihan.
2. Membawa *state of mind* peserta ke situasi pelatihan yang menyenangkan dan membangkitkan rasa ingin tahu.
3. Menjelaskan pelaksanaan rangkaian kegiatan pelatihan

Waktu

: 15 menit

Metode : Ceramah

Perlengkapan :

1. Sound system.
2. Laptop (Slide selamat datang dan *back sound*)
3. LCD
4. Stop Kontak
5. Kursi yang didesain sedemikian rupa oleh panita dan tanpa meja
6. Flip Chart
7. Kertas Plano + Spidol

Prosedur :

1. Trainer, co trainer dan Fasilitator yang bertugas di dalam ruangan siap menyambut peserta yang akan segera memasuki ruang dengan ucapan salam, selamat datang dan senyum.
2. Fasilitator pemandu memandu peserta di luar ruang, mengatur dan membersamai peserta masuk ke dalam ruangan.
3. Sembari peserta memasuki ruang training *Back Sound* mengiringi sesi pembukaan.
4. Fasilitator bersalaman dengan semua peserta.(putra dengan putra/putri dengan putri).
5. Co-trainer mempersilakan peserta menempati tempat duduk yang disediakan.
6. Co-trainer menyampaikan acara akan segera dimulai dengan membaca doa bersama. Co-trainer memandu berdoa bersama-sama dengan mengkondisikan peserta terlebih dahulu agar suasana benar-benar tenang dan siap berdoa dengan sungguh-sungguh. Co-trainer mengatakan “mari berdoa bersama-sama untuk membuka acara ini dengan membaca surah al fatihah bersama-sama dan di lafadzkan” berdoa mulai. Setelah pembacaan surah alfatihah selesai, co-trainer mngatakan “berdoa selesai”.
7. Co-trainer memberi sambutan dengan mengucapkan selamat datang di kampuz UIN sunan Kalijaga;

mengucapkan sampai jumpa kembali setelah sekian hari tidak terpikir sama sekali akan berjumpa lagi dalam keadaan sehat *wal aflat*; co-trainer menyampaikan gambaran kegiatan pelatihan yang akan dilaksanakan bersama sama dan menyampaikan bahwa pelatihan ini bukan diklat atau pendidikan kilat tentang keterampilan kerja seperti menjahit, komputer dan keterampilan kerja yang lain, akan tetapi yang akan didapatkan peserta adalah keterampilan psikologis.

Referensi :

http://www.unicef.org/indonesia/id/02_Modul_1_Mengawali_Pelatihan.pdf

Lampiran :-

Catatatn Untuk Trainer dan Fasilitator :

Mohon di baca baik-baik sesi ini. Peran sesuai prosedur ya.

GAINING TRUST
(sub sesi pembukaan)

Deskripsi Singkat

Kepercayaan peserta kepada trainer fasilitator, dan materi perlu dibangun dengan sengaja, khususnya jika ketiganya belum dikenal di antara peserta pelatihan. Kepercayaan kepada fasilitator akan membuat peserta bersedia membuka diri dan mudah menginternalisasi materi pelatihan. Kepercayaan kepada fasilitator juga akan berdampak kepada kepercayaan terhadap materi pelatihan. Akhirnya peserta lebih mudah menyerap dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan metode NLP, teknik mendapatkan kepercayaan dilakukan melalui :

a. *Establishment common ground*

Cari dan nyatakan secara elegan kesamaan yang ada antara fasilitator dengan peserta. Manusia cenderung senang dengan orang lain yang memiliki kesamaan, hal ini memicu

rasa aman pada peserta yang baru dijumpai dan lebih mudah terbuka.

b. *Champion the presentation module*

Tunjukkan kepercayaan pada isi presentasi.

c. *Eliciting/stating the outcome*

Tunjukkan keuntungan mengikuti pelatihan ini bagi peserta.

d. Memulai dengan mantap :

Hindarkan suatu pembukaan dengan mengatakan **ketidaksiapan, alasan-alasan (apologis) dan sebagainya.**

Tujuan :

1. Membangun kepercayaan peserta terhadap materi pelatihan, fasilitator, trainer serta seluruh panitia pelatihan.
2. mendapatkan penerimaan dari peserta.
3. Menumbuhkan keinginan peserta untuk mengikuti pelatihan.

Waktu : 10 menit

Metode : Ceramah; Cerita

Perlengkapan :

1. Sound system
2. Microphone
3. Materi cerita bermakna kisah seorang musafir.

Prosedur :

1. Co-trainer melanjutkan memberikan penjelasan pelaksanaan pelatihan sesuai dengan jadwal.
2. Co-trainer membacakan kisah dengan judul sang musafir.
3. Co-trainer menanyakan beberapa pertanyaan tentang pesan moral cerita di atas ?
 - Kadang kita menolak suatu pemberian/ilmu, padahal kita belum tahu di kelak kemudian hari ternyata kita butuhkan.
 - Dalam pelatihan ini ilmu tidak hanya dari fasilitator, namun juga bisa diperoleh dari narasumber, dari sesama peserta dan dari pengalaman yang dilakukan bersama.
4. Co-trainer menampung jawaban dari peserta.
5. Co-trainer menyimpulkan makna kisah sang musafir.

6. Co-trainer dan fasilitator memandu peserta untuk mengisi lembar biodata.
7. Fasilitator memandu permainan pengenalan (setelah selesai mengisi lembar biodata).

Referensi :

http://www.unicef.org/indonesia/id/02_Modul_1_Mengawali_Pelatihan.pdf

Lampiran : kisah seorang musafir

Seorang musafir muda tersesat di padang pasir, sehari-hari tidak makan dan minum. Sedemikian kehausan sehingga berjalan terseok-seok. Sepatu dan pakaiannya sudah rusak, rambutnya kusut masai dan berantakan tertiuap angin. Hampir putus asa, akhirnya bertemu dengan musafir perempuan yang naik kuda dan membawa dua kantung besar air. Dimintanya air barang beberapa teguk pada perempuan itu, namun perempuan itu tak mau memberikan, malah ujarinya “Aku sendiri perlu air ini untuk perjalanan jauhku, jika kau mau kuberikan kamu topi,” seraya mengambil topi lain yang ada di tasnya. Musafir muda ini menolak pemberian topi, dan bersikeras meminta air. Demikian pula perempuan ini tidak bersedia memberi air dan hanya mau memberi topi. Akhirnya musafir muda ini marah dan pergi. Dua ratus meter kemudian ia berjalan terseok-seok, akhirnya bertemu dengan musafir laki-laki tua yang naik keledai dengan membawa dua kantung besar air juga. Dimintanya air barang beberapa teguk pada laki-laki tua itu, namun laki-laki tua itu tak mau memberikan, seraya berujar, “Aku sendiri juga perlu air ini untuk perjalanan yang masih jauh, jika kau mau kuberikan kamu sepatu,” katanya sambil mengambil sepatu lain yang ada di tasnya. Musafir muda ini menolak pemberian sepatu itu, dan bersikeras meminta air. Namun laki-laki tua ini tidak bersedia memberi air dan hanya mau memberi topi. Akhirnya musafir muda ini tambah marah dan pergi. Selang lima ratus meter dari situ, ia tiba di sebuah oasis besar yang airnya sangat jernih dan teduh. Dengan bergegas ia menuju tepi air untuk mengambil minum. Namun tiba-tiba telah berdiri di depannya dua orang

tentara kerajaan yang menjaga oasis itu, sambil berkata “Dilarang keras mengambil air ini, kecuali kamu memakai topi dan sepatu!”.

Referensi :

http://www.unicef.org/indonesia/id/02_Modul_1_Mengawali_Pelatihan.pdf

PERKENALAN dan *ICE BREAKING*

Deskripsi Singkat

Pada awal proses pelatihan, tugas utama trainer, co-trainer dan fasilitator adalah menciptakan suasana yang mendukung para peserta untuk saling mengenal satu sama lain. Perkenalan yang baik akan menumbuhkan rasa kebersamaan yang menjadi landasan bagi terciptanya suasana keterbukaan.

Saat peserta datang, kondisi pikiran mereka umumnya belum siap masuk ke situasi pelatihan, sehingga tidak boleh secara mendadak pelatihan langsung dimulai. *Icebreaking* adalah istilah untuk menjelaskan mengenai suatu proses yang perlu dilakukan untuk mengubah *state of mind* peserta. Umumnya hanya sedikit peserta yang datang ke pelatihan dalam kondisi siap belajar. Sebagian besar kondisi pikiran peserta di awal pelatihan adalah :

- a. *Overload*, penuh pikiran lain (pekerjaan lain, beban lain, terpana dengan tempat baru) sehingga tidak *receptive*.
- b. Beku atau *blank* (menunggu dan melihat situasi).
- c. Ingin refreshing.
- d. Adanya hambatan belajar seperti rasa takut salah, takut kelihatan bodoh, malu jika terlalu kelihatan bersemangat dan menutup diri.

Aktivitas *icebreaking* akan berguna untuk membawa dari berbagai *state of mind* di atas menuju suatu *state of mind* yang diinginkan. Menurut NLP, pembelajaran terbaik jika seseorang pada *fun state* (kondisi pikiran senang; bergembira) dan

memiliki *curiosity* (rasa ingin tahu), karena pada kondisi ini peserta menjadi rileks dan *receptive*. Jadi, fasilitator perlu membangun situasi yang membuat peserta masuk pada kedua kondisi tersebut. Cara mengakses kondisi tersebut adalah:

- a. Mulai sesi dengan senyum hangat dan mantap.
- b. Ajukan beberapa pertanyaan untuk membangkitkan rasa ingin tahu, membangkitkan partisipasi.
- c. Membangun *receptivitas* dengan mengajak peserta bergembira melalui permainan yang menyenangkan, sederhana namun partisipatif. Dalam modul pelatihan ini *icebreaking* digabungkan dengan perkenalan dengan cara perkenalan yang menyenangkan.
- d. Bercerita (boleh humor) dengan tujuan mengaktifkan otak kanan sehingga membangkitkan efek rasa ingin tahu.

Cara terbaik dalam perkenalan adalah dilakukan oleh pihak ketiga, yakni fasilitator, dengan cara menceritakan secara ringkas kualifikasi/pengalaman trainer. Demikian juga untuk memperkenalkan narasumber, sebaiknya dilakukan oleh fasilitator. Pada prinsipnya lebih baik dihindari memperkenalkan diri sendiri secara langsung. Namun jika terpaksa memperkenalkan diri sendiri, paling baik adalah dalam bentuk bercerita suatu *life story* secara santai. Di sisi lain, fasilitator perlu sedini mungkin mengenal peserta sejak acara belum dimulai sehingga mengetahui latar belakang mereka dan bisa dipakai untuk membangun hubungan saat pembukaan. Sedangkan perkenalan secara resmi antar peserta tetap dilakukan di sesi awal ini, dengan tujuan untuk:

- Menunjukkan respek fasilitator pada peserta, dengan menyempatkan untuk mengapresiasi latar belakang mereka.

Saling mengenal sesama.

- Mengurangi potensi permasalahan, karena kurangnya apresiasi kepada peserta.

Tujuan

:

1. Agar peserta saling kenal nama, ciri-ciri, sifat-sifat dan lain sebagainya.

2. Agar peserta menjadi akrab sehingga mudah bekerjasama.
3. Menumbuhkan kesetiakawanan, keterbukaan, dan kebersamaan antar seluruh peserta dan fasilitator.
4. Terbentuknya sikap memecahkan kebekuan forum.
5. Masuk kondisi pikiran yang menyenangkan dan *receptive* (penerimaan oleh peserta)
6. Menarik perhatian peserta
7. Menghancurkan hambatan belajar.

Waktu : 30 menit

Metode : game pengenalan

Perlengkapan :

1. Kertas HVS
2. Pensil.
3. Lembar biodata

Prosedur :

1. Co-trainer memandu Games pengenalan “Menggambar Wajah”
2. fasilitator membagikan sehelai kertas HVS dan satu pensil kepada setiap peserta.
3. Co-trainer memandu peserta untuk berpasangan (laki-laki dengan laki-laki, perempuan dengan perempuan, kalau ada yang ganjil, fasilitator siap menjadi pasangan tambahan).
4. Co-trainer mengintruksikan kepada peserta agar menggerakkan tangan mengikuti arah gerak pandangan yang menelusuri garis wajah pasangannya. Sedetail mungkin, tanpa terkecuali .
5. Setelah selesai menggambar, masing-masing pasangan bergantian mewawancarai pasangannya, menuliskan identitas pasangan sesuai dengan kertas biodata. Fasilitator memantau dan mendampingi peserta.
6. Setiap pasangan tampil di depan peserta lain memperkenalkan pasangannya dengan cara menunjukkan gambar wajah pasangannya sambil menyebutkan identitas lengkap pasangannya tanpa membaca lembar biodata secara bergantian.

7. Peserta yang lain memperhatikan dan juga harus tahu nama peserta yang sedang dipresentasikan identitasnya.

Referensi :

http://www.unicef.org/indonesia/id/02_Modul_1_Mengawali_Pelatihan.pdf

KONTRAK PELATIHAN

Deskripsi Singkat :

Dalam pelatihan partisipatif, perlu dibangun kesepakatan antara fasilitator dengan peserta, ini biasanya dikenal dengan istilah “Kontrak Belajar/kontrak pelatihan”. Aktivitas kontrak pelatihan adalah suatu kesepakatan timbal balik antara peserta dan fasilitator bahwa kedua belah pihak sepakat melakukan proses pelatihan dan akan bersama-sama bertanggung jawab menyukseskan acara. Agar kesepakatan berjalan baik, fasilitator perlu lebih dahulu menjelaskan gambaran isi dan manfaat pelatihan. Dengan demikian peserta mendapat gambaran yang jelas atas apa yang akan diperoleh selama pelatihan. berdasarkan gambaran yang jelas inilah kesepakatan-kesepakatan bisa dibuat secara adil dan partisipatif.

Untuk mendapatkan manfaat yang lebih maksimal dari kegiatan pelatihan kalau materi atau kegiatan pelatihan tersebut sesuai dengan kebutuhan peserta, disamping itu dengan kontrak belajar kita coba mengajak semua peserta untuk bisa memahami kepentingan atau keputusan orang banyak lebih penting dari pada keputusan sendiri. Hal lain yang perlu digaris bawahi dalam kontrak belajar disini adalah kita coba belajar menghormati kebutuhan atau kepentingan orang lain begitu juga setiap orang pasti memiliki kegiatan atau kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga waktu merupakan komponen penting yang perlu disepakati sebelum pelatihan berlangsung. Pelatihan yang diperuntukkan bagi orang dewasa yang telah banyak pengalaman, maka kesepakatan belajar untuk mendapatkan

kesesuaian kegiatan atau materi dan waktu perlu dijalankan dan tersepakati secara demokratis dengan rasa tanggung jawab.

Tujuan

:

1. Membangun kesepakatan dengan peserta mengenai aturan pelaksanaan pelatihan.
2. Mendorong peserta kepada komitmen mengikuti pelatihan dengan menunjukkan manfaat pelatihan.
3. Menciptakan kerjasama diantara peserta.
4. Peserta paham akan hak dan kewajibannya selama pelatihan berlangsung.

Waktu : 15 menit

Metode

:

Memilih gambar bangun. (segi empat, Segitiga, trapezium, lingkaran, bintang, persegi panjang)

Materi : lembar tujuan pelatihan

Perlengkapan : Kertas plano, Spidol, Lakban, lembar draf jadwal kegiatan

Prosedur

:

1. Fasilitator membagikan jadwal pelatihan kepada peserta pelatihan, kemudian menjelaskan ringkasan materi dan tujuan pelatihan secara singkat.
2. Peserta dan fasilitator membuat kesepakatan hal-hal apa saja yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan selama proses pelatihan berlangsung.
3. Peserta diminta menuliskan harapan terhadap pelatihan yang akan dilaksanakan.
4. Peserta diminta menuliskan hal-hal apa saja yang bisa dilakukan agar harapannya terwujud.
5. Setelah selesai, fasilitator mengumpulkan lembar harapan peserta dan meminta peserta menandatangani kontrak yang telah disepakati.
6. Komitmen dan kesepakatan yang terbentuk menjadi norma bersama dalam pelatihan.

SESI I. LISTEN TO YOUR CORE RESPONSSSE

Sub sesi I. Mendefinisikan Dan Menimbang Kesulitan.

- Tujuan :
1. Mengetahui dengan tepat kesulitan apa yang dihadapi individu.
 2. Mengetahui jenis-jenis kesulitan.
- Materi :
- Penjelasan pengertian kesulitan, jenis-jenis kesulitan, sifat-sifat kesulitan dan kategori kesulitan.
- Metode :
- Ceramah interaktif.
- Alat dan Bahan:
- Slide materi tentang kesulitan dan jenis-jenisnya.
LCD
Sound System
Flip Chart
Spidol
- Prosedur :
1. Trainer menanyakan kepada peserta “hidup ini sulit atau mudah?”
 2. Trainer meminta peserta menyampaikan pendapatnya.
 3. Trainer menanyakan siapa yang belum pernah merasakan kesulitan sama sekali selama hidup ini.
 4. Trainer menyampaikan materi kesulitan.

Sub sesi II. Mendengarkan Kesulitan Yang Sedang Dialami Atau Telah Dialami.

- Tujuan :
- Mengungkapkan kembali berbagai macam kesulitan hidup yang sedang dan pernah dialami.
- Materi :
- Lembar kerja I inventarisasi kesulitan.
- Alat dan Bahan:
- Alat tulis
Lembar kerja I inventarisasi kesulitan.
Slip Chart
Spidol

Prosedur :

1. Fasilitator membagikan lembar kerja I kepada peserta.
2. Trainer menyampaikan kepada peserta cara mengisi lembar kerja I.
3. Fasilitator mendampingi dan memandu peserta dalam mengerjakan lembar kerja I.
4. Trainer meminta peserta untuk mengemukakan hasil mengerjakan lembar kerja I.
5. Trainer mempersilakan peserta yang lain untuk memberikan tanggapan.
6. Trainer merangkum pemaknaan dari mengerjakan lembar kerja I.

Sub sesi III. Mengukur Respons CORE Atas Kesulitan Dengan PTK.

Tujuan :

Mengetahui pola atau profil kecenderungan individu dalam merespons kesulitan-kesulitan yang dihadapi.

Materi :

Mengerjakan lembar kerja 2 PTK (profil tanggapan atas kesulitan).

Alat dan Bahan:

Alat tulis

Flip chart

Spidol

lembar kerja 2 PTK (profil tanggapan atas kesulitan).

Prosedur :

1. Fasilitator membagikan lembar kerja 2 kepada peserta.
2. Trainer menyampaikan kepada peserta cara mengisi lembar kerja 2
3. Fasilitator mendampingi dan memandu peserta dalam mengerjakan lembar kerja 2.
4. Fasilitator mengumpulkan lembar kerja 2 (PTK) dari peserta setelah selesai dikerjakan.

Sub sesi IV. Pengetahuan Tiga Jenis Kepribadian Manusia CCQ dan Kemampuan CORE.

Tujuan :

1. Peserta memahami tiga tipe kepribadian manusia yaitu *quitters*, *campers*, dan *climbers*.
2. Peserta mengetahui kekuatan yang dimiliki
3. Peserta termotivasi untuk menjadi pribadi *climbers*.
4. Peserta mampu memahami empat dimensi mengatasi kesulitan dengan baik dan benar.
5. Peserta mampu mengenali respons diri sendiri terhadap masing-masing dimensi ketika menghadapi kesulitan.
6. Peserta mampu mengembangkan CORE.

Materi :

1. Materi tentang tiga tipe manusia yaitu *quitters*, *campers*, dan *climbers*.
2. Materi Membangkitkan Kekuatan.
3. Lembar kerja 3 rumus kekuatan.
4. Penjelasan empat dimensi mengatasi kesulitan yaitu *control*, *ownership*, *reach* dan *endurance*.
5. Penjelasan profil tanggapan atas kesulitan berdasarkan lembar PTK yang telah di kerjakan.

Alat dan Bahan:

Slide materi tiga tipe manusia
 Slide materi membangkitkan kekuatan
 Lembar kerja 3 rumus kekuatan.
 Slide materi CORE
 Lembar PTK (Lembar kerja 2 yang telah diisi pada sesi sebelumnya)

Prosedur :

1. Trainer menyampaikan materi tiga tipe manusia
2. Trainer bertanya kepada peserta, pribadi mana yang disukai.
3. Trainer memutar video kesulitan hidup yang dialami remaja dan anak jalanan.
4. Trainer menyampaikan materi membangkitkan kekuatan.
5. Trainer menjelaskan bahwa dalam kesulitan tersimpan kekuatan yang besar.
6. Fasilitator membagikan lembar kerja 3 membangkitkan kekuatan.
7. Trainer memandu peserta cara mengisi lembar kerja 3.
8. Fasilitator mendampingi peserta dalam mengisi lembar kerja.

9. Peserta diminta menyampaikan hasil kerja pada lembar kerja 3.
10. Trainer menyimpulkan materi dan hasil lembar kerja 3 yang telah dilakukan peserta pelatihan.
11. Trainer menyampaikan materi empat dimensi mengatasi kesulitan (CORE)
12. Trainer mempersilakan peserta untuk bertanya.
13. Fasilitator membagikan PTK yang sudah di kerjakan pada sesi sebelumnya.
14. Trainer di bantu fasilitator menjelaskan cara membuat profil PTK.
15. Peserta mengetahui profil PTK masing-masing.
16. Trainer menjelaskan tafsiran dari PTK yang telah di dapatkan masing-masing peserta.
17. Peserta mengetahui kecenderungan dalam menghadapi kesulitan dilihat dari profil PTK yang dimiliki.

Sub sesi V. Teknik LEAD.

Tujuan :

1. Peserta mampu memahami empat teknik menerapkan dimensi mengatasi kesulitan agar kesulitan segera bisa diatasi.
2. Peserta mampu mengatasi kesulitan dengan teknik LEAD.

Materi :

Penjelasan rangkaian teknik mengatasi kesulitan yaitu *listen, explore, analyze* dan *do* atau dapat disingkat LEAD.

Alat dan Bahan: -

Slide materi LEAD
LCD
Flip chart
Sound system

Prosedur :

1. Trainer menyampaikan materi LEAD.
2. Trainer membangun kerangka berfikir sebagai pemimpin atau leading yang berasal dari kata lead.
3. Trainer mempersilakan peserta untuk bertanya apabila ada materi yang belum di fahami.

4. Peserta mendeklarasikan diri sebagai seorang leader dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang dimiliki.

Sub sesi VI. Mengasah Ketajaman Mendengarkan Respons Terhadap Kesulitan.

Tujuan :

1. Peserta memiliki keterampilan untuk segera merasa kapan kesulitan terjadi.
2. Peserta memiliki kewaspadaan diri yang kuat terhadap sesuatu yang berpotensi sebagai kesulitan.
3. Peserta mampu mengaktifkan sistem penanda apabila datang kesulitan.

Materi :

Materi sistem kesadaran dan ketidaksadaran manusia.

Alat dan Bahan: -

Slide materi kesadaran dan ketidaksadaran manusia

LCD

Flipchart

Sounsystem

Spidol

Prosedur :

1. Trainer menyampaikan materi proses pembentukan kesadaran dan ketidaksadaran dalam otak.
2. Peserta dikondisikan untuk menyimak, mempelajari dan memahami materi terbentuknya kesadaran dan ketidaksadaran dalam diri manusia.
3. Trainer mempersilakan peserta untuk bertanya apabila ada materi yang tidak difahami.

Sub sesi VII. Afiriasi positif.

Tujuan :

1. Peserta mampu memperbaiki respons terhadap kesulitan.
2. Peserta mampu memperkuat respons positif terhadap setiap kesulitan.

Materi :

Materi relaksasi dan afiriasi positif.

Alat dan Bahan: -

Slide panduan relaksasi fisik dan pikiran.

Musik pengiring relaksasi

Prosedur :

1. Trainer menjelaskan materi pengantar relaksasi fisik dan pikiran serta materi afirmasi positif.
2. Trainer mempersilakan peserta untuk bertanya, jika ada materi yang belum di fahami.
3. Trainer dibantu fasilitator untuk mengkondisikan peserta menempati tempat yang paling nyaman di tempat pelatihan.
4. Peserta mempersiapkan diri secara fisik dan pikiran untuk melakukan relaksasi.
5. Trainer mengawali sesi relaksasi dengan memutar musik yang telah ditentukan ebagai pengiring relaksasi.
6. Fasilitator menjaga kondisi peserta agar bisa mengikuti seluruh sesi relaksasi dengan baik.
7. Trainer mulai membacakan skrip relaksasi fisik, pikiran dan di lanjutkan dengan afirmasi positif.
8. Trainer meminta peserta kembali membawa kesadaran pada ruang pelatihan.
9. Trainer meminta tanggapan peserta dari pengalaman melakukan relasasi pikiran, fisik dan afirmasi positif yang baru saja dilaksanakan.
10. Peserta satu persatu menceritakan pengalaman mengikuti sesi relaksasi ini.
11. Fasilitator menuliskan pengalaman masing-masing peserta pada lembar flipchart.
12. Trainer mengahiri sesi ini dengan menyimpulkan berdasarkan materi dan tanggapan peserta.

SESI II. ESTABLISHED ACCOUNTABILITY

Sub sesi I. Stop! Berhenti menganggap segala sesuatu sebagai bencana.

- Tujuan :
1. Peserta mengetahui bahwa pola respons terhadap suatu peristiwa akan membentuk sirkuit neurologis di dalam otak.
 2. Peserta mengetahui bahwa respons negatif terhadap kesulitan perlu dihentikan.

Materi :
proses fisiologis di dalam otak.

Alat dan Bahan: -

Slide materi proses fisiologis di dalam otak
LCD
Sound system.

- Prosedur :
1. Trainer menjelaskan proses fisiologis di dalam otak ketika seseorang mendapatkan informasi.
 2. Trainer menyampaikan materi dengan dialoginteraktif agar peserta terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

Sub sesi II. Menjajaki asal-usul kesulitan dan Pengakuan atas akibat kesulitan.

- Tujuan :
1. Peserta mampu mengenali asal usul kesulitan
 2. Peserta memahami bahwa kesulitan yang dialami berakibat pada diri sendiri.
 3. Peserta mampu menyadari akibat-akibat dari kesulitan.
 4. Menumbuhkan perasaan terpanggil (tanggung jawab) untuk bertindak mengatasi kesulitan.
 5. Peserta mampu bangkit menghadapi kesulitan

- Materi :
1. Penjelasan materi *established accountability*.
 2. Penjelasan pentingnya dimensi *origin* dan *ownership* dalam membangun tanggung jawab (*established accountability*)
 3. Lembar kerja 4 *established accountability*..

Alat dan Bahan: -

Lembar kerja 4 *established accountability*

Prosedur :

1. Trainer menjelaskan materi *established accountability*
2. Peserta mengerjakan lembar kerja 4 setelah trainer menyampaikan materi *established accountability* selesai.
3. Trainer meminta peserta untuk menyampaikan hasil pekerjaan lembar kerja 4.

SESI III. ANALYZE THE EVIDENCE

Kesulitan itu tidak ada, yang ada hanyalah tantangan

Tujuan :

1. Peserta mampu membedakan fakta dari asumsi yang menyusun respons mengatasi kesulitan rendah dan membersihkan semua hambatan.
2. Peserta memahami cara mengendalikan perasaan negatif akibat kesulitan dengan mengendalikan pikiran.
3. Peserta memahami bahwa setiap manusia dilahirkan dengan potensi daya tahan yang luar biasa.

Materi :

1. Membedakan kenyataan dengan asumsi rumusnya adalah ABC
2. LOA (*Law of Attraction*)
3. Video Petinju: Manusia dikaruniai hormon ketahanan
4. Lembar kerja 5 analisis buktinya

Alat dan Bahan: -

LCD

Vedeo

Lembar kerja

Alat tulis

Flip chart

Prosedur :

1. Trainer menyampaikan materi teori Rasional emotig behavior ABC.
2. Trainer memutarakan video *low of attraction*.
3. Peserta diminta untuk menyampaikan makna yang tersirat dalam video tersebut.
4. Peserta diminta menanggapi pendapat teman yang lain.
5. Fasilitator merangkum pendapat masing-masing peserta ke dalam papan flip chart.
6. Trainer menyampaikan intisari materi ABC dan video *low of attraction*.
7. Trainer melanjutkan pemutaran video petinju
8. Peserta diminta meperhatikan dengan seksama.
9. Trainer menanyakan makna video petinju tersebut.
10. Peserta diminta mengemukakan pendapat masing-masing mengenai makna video petinju tersebut.
11. Fasilitator menuliskan pendapat masing-masing peserta ke dalam lembar flipchart.
12. Trainer menyimpulkan makna video petinju yang di rangkum dari pendapan peserta.
13. Trainer memberikan intruksi kepada peserta untuk mengerjakan lembar kerja 5.
14. Fasilitator membagikan lembar kerja 5
15. Peserta dengan di pandu fasilitator mengerjakan lembar kerja.
16. Fasilitator mengumpulkan lembar kerja setelah peserta selesai mengisi.

SESI IV. DO SOMETHING!

Sub sesi I. Membuat Daftar Tindakan.

- Tujuan :
- Peserta memahami bahwa dalam situasi sesulit apapun, manusia tetap bisa berbuat.
- Materi :
1. Materi bahwa setiap kesulitan pasti ada jalan penyelesaian.
 2. Lembar kerja 6 daftar tindakan.

Alat dan Bahan: -

Lembar kerja 6 daftar tindakan

Prosedur :

1. Trainer menyampaikan materi potensi manusia luar biasa.
2. Trainer memutar video proses penciptaan manusia
3. Trainer menanyakan kepada peserta makna di balik video penciptaan.
4. Fasilitator menuliskan pendapat peserta ke dalam kertas flipchart.
5. Trainer merangkum pendapat peserta.
6. Fasilitator membagikan lembar kerja 6.
7. Peserta mengerjakan lembar kerja 6
8. Fasilitator mengumpulkan lembar kerja setelah peserta selesai mengerjakan lembar kerja 6.

Sub sesi II. Memprioritaskan Tindakan Yang Penting Dengan Corong Tindakan.

Tujuan :

1. Peserta mampu menerapkan teknik memilih tindakan segera ketika kesulitan datang.
2. Melakukan tindakan yang dipilih dengan segera.

Materi :

1. Penjelasan mengenai corong tindakan.
2. Lembar kerja 7 corong tindakan.

Alat dan Bahan: -

Lembar kerja 7 corong tindakan

Prosedur :

1. Trainer menyampaikan materi teknik memilih tindakan.
2. Fasilitator membagikan lembar kerja 7 corong tindakan.
3. Fasilitator mendampingi peserta dalam mengisi lembar corong tindakan.
4. Fasilitator mengumpulkan lembar kerja setelah peserta selesai mengerjakan.

Sub sesi III. *Action Plan*.

Tujuan :

1. Peserta mampu membuat perencanaan kesuksesan pada kehidupan yang akan datang.
2. Peserta mampu memperkirakan kesulitan-kesulitan yang akan ditemui dalam proses merealisasikan kesuksesan itu.
3. Peserta mampu merencanakan menerapkan teknik-teknik mengatasi kesulitan dalam kehidupan.

Materi :

1. *Hero journey*
2. Lembar panduan menyusun *hero journey*

Alat dan Bahan: -

Skrip hero kourney
Musik pengiring
Sounsystem

Prosedur :

1. Trainer menyampaikan materi diriku yang sukses.
2. Trainer meminta peserta untuk melakukan hero journey bersama-sama
3. Sebelum hero journey dimulai, peserta terlebih dahulu menuliskan kesuksesan-kesuksesan yang akan dicapai pada masa yang akan datang.
4. Fasilitator membagikan lembar hero journey kepada peserta.
5. Trainer memberikan instruksi kepada peserta cara mengisi lembar hero journey yang masih bersih dan kosong.
6. Trainer meminta peserta untuk menuliskan cita-cita tertinggi pada usia 40 tahun.
7. Trainer meminta peserta untuk menuliskan teman perjuangan yang akan menemani kesuksesan atau menemani meraih sukses sampai pada umur 40 tahun.
8. Trainer meminta peserta untuk menuliskan guru-guru yang mampu membimbing peserta untuk mencapai kesuksesan pada umur 40 tahun.

9. Trainer meminta peserta untuk menuliskan sifat-sifat baik yang mampu mendukung kesuksesan yang akan di raih pada umur 40 tahun.
10. Trainer memandu proses hero journey dengan teknik hipnoterapi.
11. Trainer membacakan instruksi hero journey berdasarkan skrip yang telah di persiapkan.
12. Fasilitator bersama-sama peserta melakukan proses hero journey.
13. Setelah proses hero journey selesai, trainer meminta peserta untuk mengemukakan pendapatnya dari proses pelaksanaan hero journey.
14. Peserta mengemukakan pendapat dan pengalaman masing-masing.
15. Fasilitator menuliskan jawaban masing-masing peserta pada lembar flipchart.

EVALUASI

- Tujuan : Pelatih mendapatkan informasi mengenai proses pelatihan
Waktu : 45 menit
Metode : mengisi lembar evaluasi.
Materi : lembar tujuan pelatihan
Perlengkapan : Alat Tulis; lembar evaluasi
Prosedur : 1. Asisten/fasilitator membagikan lembar evaluasi pada peserta.
2. pelatih menjelaskan cara pengisian lembar evaluasi
3. asisten mengumpulkan lembar evaluasi.

POST TEST

- Tujuan : mengukur efektifitas pelatihan
Waktu : 15 menit
Metode : mengisi skala modal psikologis
Perlengkapan : Alat Tulis; skala modal psikologis.
Prosedur :
1. Fasilitator membagikan skala modal psikologis.
2. fasilitator menjelaskan cara pengisian skala modal psikologis
3. fasilitator mengumpulkan skala dari peserta.

PENUTUP

- Tujuan : menutup proses pelatihan
Waktu : menit
Metode : ceramah dan diskusi
Materi : lembar tujuan pelatihan
Perlengkapan : Alat Tulis
Prosedur :
1. Pelatih menjelaskan bahwa pelatihan telah selesai.
2. pelatih mengucapkan terimakasih kepada peserta
3. pelatih merangkul seluruh proses pelatihan dan memotivasi peserta untuk melanjutkan ketrampilan psikologis yang telah dilakukan
4. fasilitator membagikan Suvenir
5. Pelatih menutup pelatihan.

LEMBAR KERJA 1
INVENTARISASI KESULITAN
(Stoltz & Weihenmayer, 2008)

Langkah 1	Kategorikan kehidupanmu						
Langkah 2	Nyatakan cita-citamu						
Langkah 3	Perioritaskan rasa sakitmu						
Langkah 4	Pilih kesulitanmu						
Langkah 5	Tantangan tertinggi						
Langkah 6	Kesulitan tertinggi						
Langkah 7	Bersihkan jalan						

LEMBAR KERJA 2
PROFIL TANGGAPAN ATAS KESULITAN (PTK)
(Stoltz, 2005)

Petunjuk pemberian skor pengukuran PTK.

Teman-teman diminta memperhatikan huruf kecil C, O_r, O_w, R dan E disamping setiap pertanyaan tempat teman-teman melingkari jawabannya. Ada yang memiliki tanda plus (+), dan ada yang memiliki tanda minus (-). Karena disini lebih memperhatikan jawaban teman-teman terhadap kesulitan, kamu hanya akan memberikan nilai pada jawaban yang bertanda minus disampingnya. Ini adalah peristiwa-peristiwa yang mengandung kesulitan dan hanya inilah yang didaftar secara berurutan pada lembar kerja yang telah disediakan dihalaman paling belakang buku PTK ini.

1. Didalam lembar kerja yang tersedia, masukkanlah jawaban kamu ditempat yang kosong disamping angka untuk setiap peristiwa.
2. Ikutlah instruksinya pada lembar kerja tersebut secara berurutan untuk menghitung dimensi-dimensi CO₂RE kamu dan kemampuan mengatasi kesulitan-kesulitanmu.

Nama:

Lembar ini memberi kamu pemahaman baru mengenai hal penting tentang cara kamu berfikir. Jawabanmu yang pertama dan spontan itulah yang terbaik. Jangan membuang waktu dengan mencoba memikirkan kembali jawaban yang telah kamu isikan.

PETUNJUK

- a. Bayangkan peristiwa di bawah ini seolah-olah sedang terjadi saat ini, meskipun kamu membayangkan tidak mungkin.
- b. Bayangkan dengan jelas apa yang terjadi sebagai akibat dari setiap peristiwa.
- c. Lingkari angka yang menunjukkan jawaban kamu terhadap pertanyaan pada setiap situasi.

CONTOH :

1. Situasi : kamu kehilangan sepeda kesukaanmu. (bayangkan hal ini terjadi padamu. Gambarkan keadaan ini dalam pikiranmu).
2. Bayangkan apa yang akan terjadi sebagai akibatnya. “ saya tidak akan pernah mempunyai sepeda seperti itu lagi.

3. Lingkari angka yang menyatakan jawaban kamu terhadap pertanyaan yang ada di bawah setiap situasi.

Sejauh mana kamu dapat mempengaruhi situasi ini?

Sama sekali tidak mungkin 1 2 3 4 5 sepenuhnya dapat dikendalikan.

1. Teman-temanmu tidak menerima ide-ide darimu.
Yang menyebabkan teman-temanmu tidak menerima ideku merupakan sesuatu yang:

Tidak bisa saya kendalikan	1	2	3	4	5	Bisa saya kendalikan sepenuhnya	C-
----------------------------	---	---	---	---	---	---------------------------------	----

Penyebab teman-teman tidak menerima ideku sepenuhnya berkaitan dengan:

saya	1	2	3	4	5	Orang lain atau factor lain	OR-
------	---	---	---	---	---	-----------------------------	-----

2. Orang lain tidak menanggapi ceritaku.
yang menyebabkan orang lain tidak menanggapi ceritaku adalah sesuatu yang :

Berkaitan dengan semua aspek kehidupanku	1	2	3	4	5	Berkaitan dengan situasi ini saja	R-
--	---	---	---	---	---	-----------------------------------	----

Penyebab orang lain tidak menanggapi ceritaku:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan pernah ada lagi	E-
-----------------	---	---	---	---	---	----------------------------	----

3. Kamu mendapatkan banyak uang dari hasil kerjamu.
Yang menyebabkan saya mengumpulkan banyak uang adalah sesuatu yang:

Berkaitan dengan semua aspek kehidupanku	1	2	3	4	5	Berkaitan dengan situasi ini saja	R+
--	---	---	---	---	---	-----------------------------------	----

Penyebab saya mengumpulkan banyak uang:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan pernah ada lagi	E+
-----------------	---	---	---	---	---	----------------------------	----

4. Hubunganmu dengan orang-orang yang kamu sayangi tampaknya semakin renggang.

Yang menyebabkan hubungan saya tampaknya semakin renggang adalah sesuatu yang:

Berkaitan dengan semua aspek kehidupanku	1	2	3	4	5	Berkaitan dengan situasi ini saja	R-
Penyebab hubungan saya semakin renggang:							
Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan pernah ada lagi	E-

5. Seseorang yang kamu hormati menelponmu untuk meminta nasihat
Yang menyebabkan orang tersebut menelpon saya untuk meminta nasihat adalah sesuatu yang:

Berkaitan dengan semua aspek kehidupanku	1	2	3	4	5	Berkaitan dengan situasi ini saja	R+
Penyebab orang tersebut menelpon saya dan meminta nasihat:							
Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan pernah terjadi	E+

6. Kamu bertengkar dengan saudaramu atau teman akrab kamu.
Yang menyebabkan kamu bertengkar hebat adalah sesuatu yang:

Tidak bisa saya kendalikan	1	2	3	4	5	Bisa saya kendalikan sepenuhnya	C-
Hasil dari peristiwa ini adalah sesuatu yang saya rasa:							
bukan tanggung jawab saya sama sekali	1	2	3	4	5	Tanggung jawab saya sepenuhnya	OW-

7. Kamu diminta untuk pindah tempat kalau kamu ingin tetap bekerja.
Yang menyebabkan saya diminta untuk pindah tempat adalah sesuatu yang:

Berkaitan dengan semua aspek kehidupan saya	1	2	3	4	5	Berkaitan dengan situasi ini saja	R-
Penyebab saya untuk diminta pindah tempat:							
Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan pernah ada lagi	E--

8. Seorang sahabat dekatmu tidak menelpon di hari ulang tahunmu.
Yang menyebabkan teman saya tidak menelpon adalah sesuatu yang:

Tidak bisa saya kendalikan	1	2	3	4	5	Bis saya kendalikan sepenuhnya	C-
----------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------	----

Penyebab teman saya tidak menelpon sepenuhnya berkaitan dengan:

saya	1	2	3	4	5	Orang lain atau factor lain	OR-
------	---	---	---	---	---	-----------------------------	-----

9. Seorang sahabat dekatmu sakit parah.

Yang menyebabkan sahabat saya sakit parah adalah sesuatu yang:

Tidak bisa saya kendalikan	1	2	3	4	5	Bisa saya kendalikan sepenuhnya	C-
----------------------------	---	---	---	---	---	---------------------------------	----

Hasil dari peristiwa ini adalah sesuatu yang saya rasa :

bukan tanggung jawab saya sama sekali	1	2	3	4	5	Tanggung jawab saya sepenuhnya	OW-
---------------------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------	-----

10. Saudara diundang ke sebuah peristiwa penting

Alasan saya diundang adalah sesuatu yang:

Tidak bisa saya kendalikan	1	2	3	4	5	Saya bisa kendalikan sepenuhnya	C+
----------------------------	---	---	---	---	---	---------------------------------	----

Alasan saya di undang sepenuhnya berkaitan dengan:

saya	1	2	3	4	5	Orang lain atau hal lain	OR+
------	---	---	---	---	---	--------------------------	-----

11. Kamu tidak mempunyai peran yang penting.

Yang menyebabkan saya tidak diberi tugas adalah sesuatu yang:

Berkaitan dengan semua aspek kehidupan saya	1	2	3	4	5	Berkaitan dengan situasi ini saja	R-
---	---	---	---	---	---	-----------------------------------	----

Penyebab saya tidak di beri peran adalah :

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan pernah ada lagi	OW-
-----------------	---	---	---	---	---	----------------------------	-----

12. Saudara mendapatkan kritik negative dari seorang teman yang dekat dengan kamu.

Yang menyebabkan saya mendapat kritik negative adalah sesuatu yang berkaitan dengan:

Semua aspek kehidupan saya	1	2	3	4	5	Berkaitan dengan situasi ini saja	R-
----------------------------	---	---	---	---	---	-----------------------------------	----

Penyebab saya mendapat kritik negative itu:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan pernah ada lagi	E-
-----------------	---	---	---	---	---	----------------------------	----

13. Kamu mendapat hadiah.

Penyebab saya mendapat hadiah adalah Sesutu yang:							
Tidak bisa saya kendalikan	1	2	3	4	5	Bisa saya kendalikan sepenuhnya	C+
Penyebab saya menerima hadiah sepenuhnya berkaitan dengan:							
saya	1	2	3	4	5	Orang lain atau factor lain	OR+

14. Seseorang yang dekat dengan kamu menderita penyakit menular.
Yang menyebabkan dia menderita penyakit menular adalah sesuatu yang:

Berkaitan dengan semua aspek kehidupan saya	1	2	3	4	5	Berkaitan dengan situasi itu saja	R-
Penyebab dia terserang penyakit :							
Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan pernah ada lagi	E-

15. Kamu mengalami kerugian.

Yang menyebabkan saya rugi adalah sesuatu yang:

Berkaitan dengan semua aspek kehidupan saya	1	2	3	4	5	Berkaitan dengan situasi ini saja	R-
Penyebab saya rugi adalah:							
Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan pernah ada lagi	E-

16. Kamu ketinggalan bus.

Yang menyebabkan saya ketinggalan bus adalah sesuatu yang:

Tidak bisa saya kendalikan	1	2	3	4	5	Bisa saya kendalikan sepenuhnya	C-
Penyebab saya ketinggalan bus sepenuhnya berkaitan dengan:							
saya	1	2	3	4	5	Orang lain atau factor lain	OR-

17. Kamu terpilih menjadi ketua panitia.

Alasan saya dipilih sebagai ketua adalah sesuatu yang:

Tidak bisa saya kendalikan	1	2	3	4	5	Bisa saya kendalikans sepenuhnya	C+
Hasil dari peristiwa ini adalah sesuatu yang saya rasa:							
Bukan tanggung jawab saya sama	1	2	3	4	5	Tanggung jawab saya sepenuhnya	OW+

sekali

18. Pekerjaan yang saya kerjakan gagal.

Yang menyebabkan pekerjaan tersebut gagal adalah sesuatu yang:

Tidak bisa saya kendalikan	1	2	3	4	5	Bisa saya kendalikans sepenuhnya	C-
----------------------------	---	---	---	---	---	----------------------------------	----

Hasil dari peristiwa ini adalah Sesutu yang saya rasa:

Bukan tanggungjawab saya sama sekali	1	2	3	4	5	Tanggungjawab saya sepenuhnya	OW-
--------------------------------------	---	---	---	---	---	-------------------------------	-----

19. Bos kamu menawarkan potong gaji 30 % kalau kamu tetap ingin bekerja.

Yang menyebabkan saya diminta pemotongan gaji adalah Sesutu yang :

Tidak bisa saya kendalikan	1	2	3	4	5	Bisa saya kendalikan sepenuhnya	C-
----------------------------	---	---	---	---	---	---------------------------------	----

Penyebab saya diminta memotong gaji sepebuhnya berkaitan dengan:

saya	1	2	3	4	5	Orang lain atau factor lain	OR-
------	---	---	---	---	---	-----------------------------	-----

20. Kamu menerima hadiah ulang tahun secara tidak terduga.

Yang menyebabkan saya mendapatkan hadiah tersebut adalah esuatu yang:

Berkaitan dengan semua aspek kehidupan saya	1	2	3	4	5	Berkaitan dengan situasi ini saja	R+
---	---	---	---	---	---	-----------------------------------	----

Penyebab saya mendapatkan hadiah tersebut:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan pernah ada lagi	E+
-----------------	---	---	---	---	---	----------------------------	----

21. Kendaraan kamu mogok saat mau berangkat ke acara penting.

Yang menyebabkan kendaraan saya mogok adalah sesuatu yang:

Berkaitan dengan semua aspek kehidupan saya	1	2	3	4	5	Berkaitan dengan situasi ini saja	R-
---	---	---	---	---	---	-----------------------------------	----

Penyebab kendaraan saya mogok

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan pernah ada lagi	E-
-----------------	---	---	---	---	---	----------------------------	----

22. Dokter memberitahumu bahwa kamu menderita gejala darah tinggi.

Yang menyebabkan darah tinggi adalah sesuatu yang:

Berkaitan dengan	1	2	3	4	5	Berkaitan dengan situasi	R-
------------------	---	---	---	---	---	--------------------------	----

semua aspek kehidupan saya						ini saja	
Penyebab saya darah tinggi:							
Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan pernah ada lagi	E-

23. Kamu terpilih untuk menjadi ketua.

Yang menyebabkan saya terpilih adalah:							
Tidak bisa saya kendalikan	1	2	3	4	5	Bisa saya kendalikan sepenuhnya	C+
Penyebab saya terpilih sepenuhnya berkaitan dengan:							
saya	1	2	3	4	5	Orang lain atau factor lain	OR+

24. Kamu menelpon seseorang berkali-kali dan meninggalkan pesan, tetapi tidak stupun yang dibalas.

Yang menyebabkan orang lain tidak membalas atelpon saya adalah Sesutu yang:

Berkaitan dengan semua aspek kehidupan saya	1	2	3	4	5	Berkaitan dengan situasi ini saja	R-
Penyebab orang lain tidak menjawb telpon saya:							
Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan pernah ada lagi	E-

25. Kamu di puji di depan orang lain.

Yang menyebabkan saya di puji adalah sesuatu yang:

Berkaitan dengan semua aspek kehidupan saya	1	2	3	4	5	Berkaitan dengan situasi ini saja	R+
Penyebab saya dipuji:							
Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan pernah ada lagi	E+

26. Saat pemeriksaan kesehatan, dokter memperingatkan kesehatanmu.

Yang menyebabkan dokter memperingatkanmu adalah sesuatu yang:

Tidak bisa saya kendalikan	1	2	3	4	5	Bisa saya kendalikans sepenuhnya	C-
----------------------------	---	---	---	---	---	----------------------------------	----

Hasil dari peristiwaini adalah sesuatu yang saya rasa:

Bukan tanggung jawab saya sama sekali	1	2	3	4	5	Tanggung jawab saya sepenuhnya	OW-
---------------------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------	-----

27. Orang lain menilai kemampuanmu tidak menyenangkan.

Yang menyebabkan saya menerima penilaian seperti itu adalah sesuatu yang :

Tidak bisa saya kendalikan	1	2	3	4	5	Bisa saya kendalikans sepenuhnya	C-
----------------------------	---	---	---	---	---	----------------------------------	----

Hasil dari peristiwa ini adalah sesutau yang saya rasa:

Bukan tanggung jawab saya sama sekali	1	2	3	4	5	Tanggung jawab saya sepenuhnya	OW-
---------------------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------	-----

28. Kamu tidak mendapatkan sesuatu yang sangat kamu harapkan/

Yang menyebabkan saya tidak mendapatkan sesuatu yang saya harapkan adalah sesuatu yang:

Tidak bisa saya kendalikan	1	2	3	4	5	Bisa saya kendalikan sepenuhnya	C-
----------------------------	---	---	---	---	---	---------------------------------	----

Penyebab saya tidak mendapatkan yang saya harapkan sepenuhnya berkaitan dengan:

saya	1	2	3	4	5	Orang lain atau factor lain	OR-
------	---	---	---	---	---	-----------------------------	-----

29. Kamu dipilih oleh tetangga untuk mewakili pemuda dalam suatu perlombaan.

Yang menyebabkan saya dipilih adalah Sesutu yang :

Berkaitan dengan semua aspek kehidupan saya	1	2	3	4	5	Berkaitan dengan situasi ini saja	R+
---	---	---	---	---	---	-----------------------------------	----

Penyebab saya dipilih :

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan pernah ada lagi	E+
-----------------	---	---	---	---	---	----------------------------	----

LEMBAR PENILAIAN PENGUKURAN CORE

peristiwa	C-	O R-	O W -	R-	E-	
1						<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara vertical jumlahkan skor OR dan OW kemudian masukkan ke dalam kotak yang sesuai. 2. Tambahkan jumlah OR dan Ow untuk mendapatkan angka O₂ 3. Secara terpisah hitunglah C, R, dan E dengan menjumlahkan angka-angka dalam setiap kolom. Masukkan hasilnya dalam kotak yang tepat. 4. Mulai dari kiri ke kanan, jumlahkan angka-angka C, O₂, E dan E untuk mendapatkan skor kecersadan mengatasi kesulitanmu. 5. Masukkan hasilnya ke dalam segi empat di bawah ini.
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						

--	--

C	O ₂	R	E

--

PERTANYAAN SEPUTAR PROFIL TANGGAPAN ATAS KESULITAN (PTK)

1. Pada dimensi manakah kamu mendapatkan skor paling tinggi?.....
.....
2. Perhatikan diskripsi dimensi tersebut. Apakah salah satu keuntungannya mendapatkan skor paling tinggi dalam dimensi ini?.....
.....
3. Pada dimensi manakah kamu mendapatkan skor paling rendah?.....
.....
4. Perhatikan diskripsi dimensi tersebut? Apakah salah satu keuntungannya mendapatkan skor paling rendah dalam dimensi ini?.....
.....
5. Perhatikan deskripsi profil CORE keseluruhan kamu. Apakah satu kecenderungan negatif yang mungkin kamu samakan dengan saudara?.....
.....
6. Dimanakah kamu telah menyaksikan atau melihat kecenderungan tersebut pada bidang-bidang lain kehidupanmu?.....
.....

LEMBAR KERJA 3
MEMBANGKITKAN KEKUATAN
(Stoltz & Weihenmayer, 2008)

KEKUATAN PUNCAK YANG KAMU MILIKI

Panduan:

1. Mulailah dengan melihat kembali tantangan tertinggi dan kesulitan tertinggi pada lembar kerja 1 kemudian tuliskan pada lembar di bawah ini.
2. Di dekat setiap tantangan dan kesulitan tertinggi, masukkan meteran kemauan (skala 1-10). Pada skala 1-10 masukkan kadar kemauan yang kamu miliki untuk menghadapi tantangan tertinggi dan kesulitan tertinggi. 10 adalah skala tertinggi dan 1 adalah skala terendah.
3. Mengapa kamu ingin menghadapi tantangan tertinggi? Alasan apa yang paling tinggi, dalam dan mendesak untuk mengejar keinginan kamu itu. Tulislah jawaban-jawabanmu.
4. Buatlah daftar semua keahlian yang menurutmu akan diperlukan untuk mencapai kesuksesan dalam tantangan tertinggi; kemudian ulangi lagi untuk kesulitan tertinggimu. Daftar yang kamu buat bisa sama dan bisa juga berbeda dan mencakup keahlian yang tidak kamu miliki.
5. Beri tanda centang (V) di depan keahlian-keahlian yang kamu butuhkan tetapi belum kamu miliki.
6. Berikutnya, buatlah daftar kekuatan terpisah untuk menghadapi tantangan tertinggi dan kesulitan tertinggi. Kekuatan-kekuatan ini lebih besar dan luas cakupannya dibandingkan keahlian.
7. Beri tanda centang (V) di sebelah kekuatan-kekuatan yang kamu butuhkan tetapi belum kamu miliki.
8. Pikirkan dan tulis jawaban terbaik tentang strategi mengembangkan setiap kekuatan yang kamu targetkan.

KEKUATAN TERTINGGI		METERAN KEMAUAN (1-10)
TANTANGAN TERTINGGI		
Mengapa?		
Keahlian		
Kekuatan		
KESULITAN TERTINGGI		
Keahlian		
Kekuatan		
STRATEGI KEKUATAN KESULITAN		

LEMBAR KERJA 4
PERTANYAAN UNTUK SESI ESTABLISH ACCOUNTABILITY
(Stoltz, 2003)

1. Apakah kemungkinan asal usul dari kesulitan yang kamu alami?

.....
.....
.....

2. Mengingat asal usulnya sebutkan hal manakah yang merupakan kesalahan kamu sehingga kesulitan tersebut kamu alami?

.....
.....
.....

3. Secara khusus adakah cara yang lebih baik bisa kamu lakukan untuk mengatasi kesulitan yang kamu temui, dibandingkan dengan cara yang sudah kamu lakukan saat menghadapi kesulitan sebelumnya?

.....
.....
.....

4. Segi akibat yang manakah dari kesalahan kamu yang telah berkontribusi dalam kesulitan yang kamu alami sendiri?

.....
.....
.....

LEMBAR KERJA 5
PERTANYAAN SESI ANALISI BUKTINYA

1. Hal apa saja yang kamu perkirakan yang ada dibenak yang akan terjadi pada diri kamu pada saat kamu mengalami kesulitan?

.....
.....
.....
.....

2. Hal apa saja dalam kesulitan tersebut yang kamu rasa diluar kendali kamu untuk bisa diatasi (ketika kamu merasa tidak mampu mengendalikan, terasa sulit dijangkau dan butuh waktu lama untuk mengatasinya)?

.....
.....
.....

3. Bukti apa yang menunjukkan bahwa hal tersebut diluar kendali kamu ?

.....
.....
.....

4. Bukti apa yang bisa kamu kemukakan bahwa anggapan yang kamu kemukakan pasati akan benar?

.....
.....
.....

MENDENGARKAN RESPON TERHADAP KESULITAN

1. Sebutkan kesulitan apa saja yang saudara alami dan rasakan?
.....
.....
.....
.....
2. Tuliskan apa yang mungkin kamu katakan sebagai respon kesulitan tersebut?
.....
.....
.....
3. Apakah respon-respon yang kamu tuliskan merupakan respon terhadap kesulitan yang tinggi atau rendah?
.....
.....
.....
4. Pada dimensi CORE kamu terhadap kesulitan (kendali, asal usul & pengakuan, jangkauan kendali, dan seberapa lama kesulitan berlangsung) yang manakah kamu merasa bernilai rendah dan bernilai tinggi?
.....
.....
.....

PERTANYAAN TENTANG DO SOMETHING

1. Secara Spesifik apa yang dapat kamu lakukan untuk mempunyai pengendalian lebih besar terhadap peristiwa yang kamu alami pada sesi keempat?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Secara spesifik apa yang akan kamu lakukan untuk membatasi sejauh mana jangkauan kesulitan tersebut bisa kamu kendalikan?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. Secara spesifik apa yang dapat kamu lakukan untuk melewati kesulitan tersebut?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

EVALUASI PROSES PELATIHAN

NAMA :.....

Berikut ini ada beberapa pertanyaan yang akan teman-teman jawab. Tujuannya untuk mengetahui tingkat kepuasan teman-teman terhadap pelatihan dan sebagai bahan masukan di waktu mendatang bagi peneliti. Nah, teman-teman cukup melingkari kolom angka yang sesuai dengan penilaian teman-teman ya...

selamat mengerjakan dan terimakasih...

Tujuan

Apakah tujuan ini jelas?	Sangat jelas	jelas	Cukup jelas	Kurang jelas	Tidak jelas
	5	4	3	2	1
Jika teman-teman ingin memberikan komentar, silakan menuliskan pada kolom ini:					

Apakah tujuan ini tercapai?	Sangat tercapai	tercapai	Cukup tercapai	Kurang tercapai	Tidak tercapai
	5	4	3	2	1
Jika teman-teman ingin memberikan komentar, silakan menuliskan pada kolom ini:					

Apakah tujuan teman-teman mengikuti pelatihan ini tercapai?	Sangat tercapai	tercapai	Cukup tercapai	Kurang tercapai	Tidak tercapai
	5	4	3	2	1
Jika teman-teman ingin memberikan komentar, silakan menuliskan pada kolom ini:					

Proses

Berikan penilaian teman-teman pada aspek berikut dengan melingkari kolom angka yang terpilih

Bagaimana sistematika dan alur pelatihan?	Sangat runtut	runtut	Cukup runtut	Kurang runtut	Tidak runtut
	5	4	3	2	1
Jika teman-teman ingin memberikan komentar, silakan menuliskan pada kolom ini:					

Penggunaan waktu pelatihan?	Sangat efektif	efektif	Cukup efektif	Kurang efektif	Tidak efektif
	5	4	3	2	1
Jika teman-teman ingin memberikan komentar, silakan menuliskan pada kolom ini:					

Isi

Materi apa yang menurut teman-teman paling bermanfaat?	Silakan temen-temen jelaskan:
Materi apa yang paling teman-teman sukai?	Silakan temen-temen jelaskan:

Materi apa yang paling teman-teman sukai?	Silakan temen-temen jelaskan:
---	-------------------------------

Pelatih

Silakan temen-temen menilai pelatih (dengan member tanda X) berdasarkan aspek dibawah ini:

aspek	Sangat baik	baik	Cukup baik	Kurang baik	Sangat baik
Pengetahuan mengenai materi					
Kemampuan untuk menyampaikan materi					
Kemampuan menghidupkan suasana					

Evaluasi Secara Umum

Menurut teman-teman pelatihan ini ?	Sangat menarik	menarik	Cukup menarik	Kurang menarik	Sangat tidak menarik
	5	4	3	2	1
Karena :					

Menurut teman-teman pelatihan ini ?	Sangat bermanfaat	bermanfaat	Cukup bermanfaat	Kurang bermanfaat	Sangat tidak bermanfaat
	5	4	3	2	1
Karena : 					

Saran dan Komentar :

.....

.....

.....

.....

.....

LEMBAR EVALUASI PESERTA TERHADAP PELATIHAN

NAMA :.....

Petunjuk : Tuliskan jawaban YANG TEMAN-TEMAN RASAKAN di bawah pernyataan-pernyataan berikut:

1. Manfaat pelatihan yang saya peroleh adalah:
 - a.
 - b.
 - c.
 - d.
2. Hal-hal yang msih saya ingin ketahui/pelajari lebih lanjut adalah:
 - a.
 - b.
 - c.
 - d.

...
3. Hambatan yang akan saya temui saat menerapkan keterampilan yang telah saya peroleh dari pelatihan ini di kehidupan sehari-hari adalah :
 - a.
 -
 - b.
 -
 - c.
 -
 - d.

...
4. Yang saya rasakan setelah mengikuti pelatihan ini adalah :
 - a.
 -

b.

...

c.

..

d.

.

5. Kritik dan saran

.....

.....

.....

.....

OBSERVASI PARTISIPAN

SESI :.....

WAKTU:.....

OBSERVER:.....

No.	Keterangan	Subjek			Catatan
		1	2	3	
1.	Mengusulkan				
2	Mencari gagasan				
3	Mengajukan pertanyaan langsung/lisan				
4	Mengajukan pertanyaan tidak langsung/istirahat				
5	Memberikan informasi/pendapat				
6	Menguji pemahaman				
7	Merangkum				
8	Menyela				
9	Mempersilakan bicara				
10	Menyerang/memblokir				
11	Mendengarkan				
12	Mengobrol dengan teman				
13	Mencatat materi				
14	Melakukan sesuatu yang tidak ada hubungannya dengan pelatihan (menggambar, mencorat-coret, dsb)				

OBSERVASI PARTISIPAN

SESI :.....

WAKTU:.....

OBSERVER:.....

No.	Keterangan	Subjek			Catatan
		4	5	6	
1.	Mengusulkan				
2	Mencari gagasan				
3	Mengajukan pertanyaan langsung/lisan				
4	Mengajukan pertanyaan tidak langsung/istirahat				
5	Memberikan informasi/pendapat				
6	Menguji pemahaman				
7	Merangkum				
8	Menyela				
9	Mempersilakan bicara				
10	Menyerang/memblokir				
11	Mendengarkan				
12	Mengobrol dengan teman				
13	Mencatat materi				
14	Melakukan sesuatu yang tidak ada hubungannya dengan pelatihan (menggambar, mencorat-coret, dsb)				

OBSERVASI PARTISIPAN

SESI :.....

WAKTU:.....

OBSERVER:.....

No.	Keterangan	Subjek			Catatan
		7	8	9	
1.	Mengusulkan				
2	Mencari gagasan				
3	Mengajukan pertanyaan langsung/lisan				
4	Mengajukan pertanyaan tidak langsung/istirahat				
5	Memberikan informasi/pendapat				
6	Menguji pemahaman				
7	Merangkum				
8	Menyela				
9	Mempersilakan bicara				
10	Menyerang/memblokir				
11	Mendengarkan				
12	Mengobrol dengan teman				
13	Mencatat materi				
14	Melakukan sesuatu yang tidak ada hubungannya dengan pelatihan (menggambar, mencorat-coret, dsb)				

LEMBAR OBSERVASI PARTISIPASI PESERTA PADA SETIAP SESI

SESI :.....

WAKTU:.....

OBSERVER:.....

1. Seberapa baik partisipan menunjukkan bahwa mereka memahami tugas?

Sangat baik 6 5 4 3 2 1 Buruk

Catatan :

2. Seberapa jauh para partisipan melibatkan diri dalam diskusi?

Sepenuhnya 6 5 4 3 2 1 Tidak sama sekali

Catatan :

3. Seberapa jauh para partisipan mengerjakan tugas?

Sepenuhnya 6 5 4 3 2 1 Tidak sama sekali

Catatan :

4. Seberapa banyak trainer diperhatikan oleh partisipan?

Banyak 6 5 4 3 2 1 Tidak sama sekali

Catatan :

5. Seberapa banyak para partisipan mendengarkan satu sama lain?

Banyak 6 5 4 3 2 1 Tidak sama sekali

Catatan :

6. Secara keseluruhan, seberapa efektif pada partisipan melaksanakan tugas?

Sangat baik 6 5 4 3 2 1 Buruk

Catatan :

PANDUAN OBSERVASI PELATIHAN

HARI/TANGGAL :

WAKTU :

TRAINER :

OBSERVER :

MATERI :

No.	Keterangan	Pilihan Jawaban			
		Sangat baik	baik	buruk	Sangat buruk
I.	A. Fasilitas Pelatihan				
1	Peralatan/perlengkapan/media yang digunakan				
2	Fasilitas pelatihan				
3	Layanan pelatihan				
II	B. Kualitas Trainer				
1	Sistematika penyajian materi				
2	Penguasaan materi				
3	Kemampuan memastikan bahwa tugas telah difahami				
4	Kemampuan membangkitkan minat				

	partisipan				
5	Kemampuan menjawab pertanyaan partisipan				
5	Kemampuan merangkum materi pelatihan				
6	Komunkasi interaktif dengan partisipan				
7	Kemampuan menghubungkan materi dengan contoh				
8	Kemampuan menjelaskan manfaat dan aplikasi materi dalam pelatihan				
9	Penampilan sewaktu menyampaikan materi				
10	Kemampuan empati dengan partisipan				
III	C. Proses Pelatihan				
1	Metode penyajian materi				
2	Bentuk penyajian materi				
3	Kesinambuangn antara masing-masing materi dalam sesi tersebut				
4	Ketepatan waktu pelaksanaan dengan jadwal				

5	Beban muatan materi				
IV.	D. Keadaan Partisipan				
1	Partisipasi partisipan				
2	Keaktifan partisipan				
3	Kesungguhan partisipan dalam mengerjakan lembar-lembar kerja pada setiap sesi				
4	Kerjasama antar partisipan				
5	Perhatian partisipan terhadap materi yang diberikan				

NASKAH PENJELASAN KEIKUTSERTAAN PELATIHAN

Kami akan mengadakan pelatihan untuk membantu teman-teman memecahkan masalah yang dihadapi sehari-hari dengan pendekatan psikologis dan mengajak teman-teman untuk ikut dalam pelatihan ini. Sebelum berpartisipasi dalam pelatihan ini, kami meminta teman-teman membaca informasi berikut dengan cermat. Apabila ada sesuatu yang masih belum jelas, teman-teman dapat bertanya sampai mengerti.

Pelatihan akan dilaksanakan satu hari. Pelatihan akan memuat berbagai kegiatan yang melibatkan peran aktif peserta. Sebelum pelatihan dan sesudah pelatihan dilakukan pengambilan data dengan mengisi angket dan wawancara. Pelatihan akan dilaksanakan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Ruang Multimedia Audi Visual, Fakultas Ilmu Sosial Humaniora Lantai 3.

Pelatihan dilaksanakan secara gratis. Teman-teman hanya butuh menginfestasikan waktu satu hari untuk mengikuti pelatihan ini. Teman-teman akan merasakan manfaatnya dengan mengikuti pelatihan dari awal sampai akhir secara berturut-turut.

Informasi yang teman-teman berikan dalam pelatihan ini akan dijaga kerahasiaannya. Hanya orang-orang yang terlibat dalam pelatihan yang mengetahui informasi tersebut. Semua catatan akan disimpan dengan cermat oleh peneliti dan nama-nama peserta tidak akan ditulis dalam laporan penelitian ataupun artikel yang bersangkutan dengan penelitian.

Teman-teman yang bersedia ikut pelatihan akan mendapatkan fasilitas berupa:

1. Uang saku.
2. fasilitas antar jemput
3. Modul pelatihan
4. Alat tulis
5. Snack (*coffee break* 2 kali)
6. Makan Besar 2 kali
7. Ruang Pelatihan yang nyaman ber AC

Bila ada pertanyaan mengenai pelatihan, hak dan kewajiban, teman-teman dapat menghubungi Ahmad Roifi Nuqosin secara langsung atau *handphone* dengan nomor 081802677705.

Pelatihan ini dibawah tanggungjawab Pengelola Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Benny Herlena, S.Psi., M.Si. dan pembimbing penelitian, Ibu Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si., dosen Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

LEMBAR PERSETUJUAN KEIKUTSERTAAN PELATIHAN
(*INFORMED CONSENT*)

Saya telah membaca, atau dibacakan kepada saya tentang pelatihan yang hendak dilaksanakan, dan saya telah diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang pelatihan ini. Saya memahami tujuan pelatihan ini.

Dengan membubuhkan tanda tangan, saya menegaskan keikutsertaan saya secara suka rela dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 1 Juli 2012

Tanda tangan peserta penelitian

FOTO-FOTO KEGIATAN PELATIHAN



Peserta Pelatihan Aktif Mendengarkan Materi Pelatihan



Peneliti, Trainer, Fasilitator dan Peserta Pelatihan foto bersama setelah acara selesai



Peserta putra sedang menyimak materi pelatihan



Fasilitator mendampingi peserta mengerjakan lembar *worksheet*



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Alamat : Jl Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. / Fax. (0274) 868800 E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1838 / 2012

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 070/5462/V/5/2012 Tanggal : 31 Mei 2012 Hal : Ijin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : AHMAD ROIFI NUQOSIN
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 05710009
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN "SUKA" Yk
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Cengkehan Wukirsari Imogiri Bantul
No. Telp / HP : 081802677705
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul:
"PENGUATAN MODAL PSIKOLOGIS MELALUI PELATIHAN MENGATASI KESULITAN PADA REMAJA PUTUS SEKOLAH DI YOGYAKARTA"
Lokasi : Kab. Sleman
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal : 31 Mei 2012 s/d 31 Agustus 2012

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda.
5. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman
Pada Tanggal : 01 Juni 2012

Tembusan Kepada Yth. :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa Kab Sleman.
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda & OR Kab. Sleman
4. Ka. Bid. Sosbud Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Kec. Pakem
6. Pengelola Shelter Program PPA-PKH Wisma Jawi Kaliurang Sleman
7. Dekan Fak Ilmu Sosial & Humaniora-UIN "SUKA" Yk
8. Peringgal

a.n. Kepala Bappeda Kab. Sleman
Ka. Bidang Pengendalian & Evaluasi
u.b. Ka. Sub. Bid. Litbang





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070/1227

Menunjuk Surat : Dari Sekretariat Daerah Prop. DIY Nomor : 070/5462/V/5/2012
Tanggal 31 Mei 2012 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada :

Nama : **AHMAD ROIFI NUQOSIN**
P.Tinggi/Alamat : **UIN Suka Yk.Jl. Marsda Adisucipto Yk**
NIP/NIM/No. KTP : **05710009**
Tema/Judul Kegiatan : **PENGUATAN MODAL PSIKOLOGI MELALUI PELATIHAN MENGATASI KESULTAN PADA REMAJA PUTUS SEKOLAH DI YOGYAKARTA**
Lokasi : **PPAPKH Bangunharjo, Sewon**
Waktu : **MulaTanggal 31 Mei 2012 s/d 31 Agustus 2012**
Jumlah Personil :

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Ijin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Ijin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Ijin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 31 Mei 2012

A.n. Kepala
Sekretaris,
Ub.
Subbag Umum



Eliy Purwati, SIP., MPA.
NIP. 19690129 199503 2 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbangpolinmas Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Dikmenof Kab.Bantul
4. Ka. PPAPKH Bangunharjo, Sewon
5. Yang bersangkutan



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/5462/N/5/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Sosial & Humaniora UIN Suka Yk Nomor : UIN.02/ TU.SH/TL.00/151/2012
Tanggal : 30 Mei 2012 Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : AHMAD ROIFI NUQOSIN NIP/NIM : 05710009
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Judul : PENGUATAN MODAL PSIKOLOGI MELALUI PELATIHAN MENGATASI KESULITAN PADA REMAJA PUTUS SEKOLAH DI YOGYAKARTA
Lokasi : 1. Shelter Pelaksanaan PPAPKH Kabupaten Kulon Progo, , Kota/Kab. KULON PROGO
2. Shelter Pelaksanaan PPAPKH Kabupaten Bantul, , Kota/Kab. BANTUL
3. Shelter Pelaksanaan PPAPKH Kabupaten Sleman, , Kota/Kab. SLEMAN
Waktu : 31 Mei 2012 s/d 31 Agustus 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 31 Mei 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Ir. Joko Wuryantoro, M.Si

NIP. 19580108 198603 1 011

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Kulon Progo cq KPT
3. Bupati Bantul c/q Bappeda
4. Bupati Sleman c/q Bappeda
5. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda & OR Prov. DIY
6. Dekan Fak. Ilmu Sosial & Humaniora UIN Suka Yogyakarta
7. Yang bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
KANTOR PELAYANAN TERPADU**

Alamat : Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611

SURAT KETERANGAN / IZIN
Nomor : 070.2 /00461/V/2012

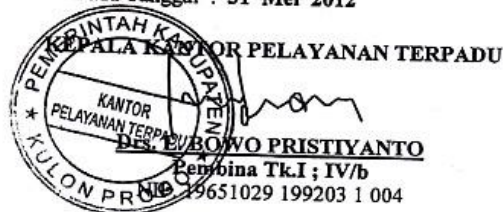
- Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/5462/V/5/2012 TANGGAL : 31 MEI 2012
PERIHAL : IZIN PENELITIAN
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 15 Tahun 2007 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 12 Tahun 2000 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 56 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelayanan pada Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
- Diizinkan kepada : **AHMAD ROIFI NUQOSIN**
NIM / NIP : **05710009**
PT/Instansi : **UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**
Judul/Tema : **PENGUATAN MODAL PSIKOLOGI MELALUI PELATIHAN MENGATASI KESULITAN PADA REMAJA PUTUS SEKOLAH DI YOGYAKARTA**
- Lokasi : **PPAPKH KAB. KULON PROGO**
Waktu : **31 Mei 2012 s/d 31 Agustus 2012**

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap kepada para Pejabat Pemerintah setempat untuk dapat membantu seperlunya.

Ditetapkan di : Wates
Pada Tanggal : 31 Mei 2012



Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbanglinmas Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga Kab. Kulon Progo;
5. Kepala Dinas Sosial, Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kab. Kulon Progo;
6. Ketua Program PPAPKH Kab. Kulon Progo;
7. Yang Bersangkutan;
8. Arsip